



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *TREND* SEBAGAI DASAR MENILAI KINERJA  
KEUANGAN KOPERASI UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA  
BERHAD (KUPUTRA) PERIODE 2017-2021**

Skripsi

Dibuat Oleh:

Afifa  
022119150

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

**MEI 2023**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *TREND* SEBAGAI DASAR MENILAI KINERJA  
KEUANGAN KOPERASI UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA  
BERHAD (KUPUTRA) PERIODE 2017-2021**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA)



Ketua Program Studi Akuntansi  
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA.,  
CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE., CGCAE)

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *TREND* SEBAGAI DASAR MENILAI KINERJA  
KEUANGAN KOPERASI UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA  
BERHAD (KUPUTRA) PERIODE 2017-2021**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023

Afifa  
022119150

Disetujui,

Ketua Penguji Sidang

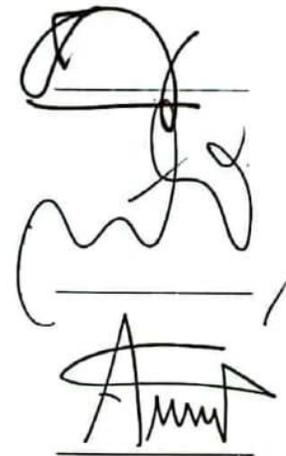
(Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., M.M., CA)

Ketua Komisi Pembimbing

(Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., MSi., CMA., CAPM)

Anggota Komisi Pembimbing

(Abdul Kohar, S.E., M.Ak., CSRP., CTCF., CPSP)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifa

NPM : 022119150

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Trend* Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (Kuputra) Periode 2017-2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Mei 2023



022119150

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun 2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

*Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

## ABSTRAK

AFIFA. 022119150. Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Trend* Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (Kuputra) Periode 2017-2021. Di bawah bimbingan: RETNO MARTANTI ENDAH LESTARI dan ABDUL KOHAR. 2023.

Koperasi yang baik akan melakukan pengelolaan yang profesional di berbagai bidang, salah satunya di bidang akuntansi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, koperasi harus Menyusun laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan apakah perusahaan mendapatkan pencapaian yang sesuai target atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi dan analisis laporan keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia periode 2017-2021 dengan menggunakan analisis *trend*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang di mana penulis mengumpulkan data-data berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan dan laba rugi mengalami perkembangan yang berfluktuasi, pada laporan posisi keuangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan dan pada laporan laba rugi mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021. Simpulan, dengan melihat hasil analisis *trend* pada Koperasi Universiti Putra Malaysia periode 2017-2021 ada kemungkinan mengalami peningkatan pada tahun 2022.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Metode *Trend*, Kinerja Keuangan

## PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat mengajukan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Trend* Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (Kuputra) Periode 2017-2021”

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan dan kemudahan dalam penyusunan proposal ini.
2. Orang tua tercinta, Ibu Wa Fini yang telah memberikan semangat, doa dan segala dukungan baik moril maupun materil, dan Alm. Bapak Safiuddin yang mungkin mendoakan penulis di akhirat.
3. Bapak Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Pakuan.
4. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
5. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE., CGCAE. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
6. Ibu Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., MSi., CMA., CAPM. Selaku Ketua Komisi Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan-masukan serta motivasi kepada penulis.
7. Bapak Abdul Kohar, S.E., M.Ak., CSR.P., CTCP., CPSP. Selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan serta motivasi kepada penulis.
8. Ibu Yuary Farradia, Ir., MSc., PhD. Selaku Dosen Pembimbing selama di Malaysia.
9. Bapak Dr. Hj. Dasrilsyah bin Syahrial selaku Pengerusi (*Chairman*) Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad.
10. Puan Norhayati binti Mansor Selaku Pengurus Besar Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad.
11. Puan Farini binti Ahmad Ibrahim selaku Pembimbing Magang di lokasi praktik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan masukan-masukan kepada penulis dalam melaksanakan magang.
12. Puan-Puan di lokasi praktik, terutama Aka Ili, Aka Intan, dan Aka Risa yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

13. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis selama proses perkuliahan.
14. Seluruh Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan baik. Penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bogor, Mei 2023

Penulis,

Afifa

## DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK .....	i
PRAKATA .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	3
1.2.1. Identifikasi Masalah .....	3
1.2.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Maksud Penelitian .....	3
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.4.1. Kegunaan Praktis .....	4
1.4.2. Kegunaan Akademis .....	4
BAB II .....	5
2.1. Pengertian Akuntansi dan Pajak .....	5
2.1.1. Akuntansi .....	5
2.1.2. Pajak .....	5
2.2. Laporan Keuangan .....	6
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	6
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	7
2.2.3. Pemakai Laporan Keuangan .....	8
2.2.4. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	13
2.2.5. Karakteristik Laporan Keuangan .....	15
2.3. Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.3.2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.3.3. Metode Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.3.4. Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	20
2.4. Kinerja Keuangan .....	23
2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	23
2.4.2. Tujuan Kinerja Keuangan .....	23

2.4.3.	Penilaian Kinerja Keuangan.....	24
2.4.4.	Tahap-Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan.....	25
2.5.	Akuntansi Perpajakan di Malaysia.....	26
2.6.	Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Penelitian.....	27
2.6.1.	Penelitian Sebelumnya.....	27
2.6.2.	Kerangka Pemikiran.....	33
<b>BAB III</b>	.....	<b>35</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	35
3.2.	Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian.....	35
3.2.1.	Objek Penelitian.....	35
3.2.2.	Unit Analisa.....	35
3.2.3.	Lokasi Penelitian.....	35
3.3.	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	35
3.4.	Operasionalisasi Variabel.....	36
3.5.	Metode Penarikan Sampel.....	36
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	36
3.7.	Metode Pengolahan/Analisis Data.....	37
<b>BAB IV</b>	.....	<b>38</b>
4.1.	Gambaran Umum Koperasi.....	38
4.1.1.	Sejarah dan Perkembangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad ..	38
4.1.2.	Kegiatan Usaha.....	39
4.1.3.	Struktur Organisasi Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad.....	40
4.2.	Kinerja Keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad.....	44
4.2.1.	Laporan Posisi Keuangan.....	44
4.2.2.	Laporan Laba Rugi.....	46
4.2.3.	Pajak di Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad.....	46
4.3.	Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad berdasarkan Analisis <i>Trend</i> .....	51
4.4.1.	Laporan Posisi Keuangan.....	52
4.4.2.	Laporan Laba Rugi.....	54
<b>BAB V</b>	.....	<b>68</b>
5.1.	Kesimpulan.....	68
5.2.	Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	.....	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	27
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Unit Usaha.....	40
Tabel 4.2 Hasil Penelitian .....	43
Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan .....	44
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi.....	46
Tabel 4.4 Analisis <i>Trend</i> pada Laporan Posisi Keuangan .....	52
Tabel 4.5 Analisis <i>Trend</i> pada Laporan Laba Rugi .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Logo KUPUTRA .....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	40
Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan.....	46
Gambar 4.4 Pertumbuhan Kinerja Keuangan .....	50
Gambar 4.5 Pajak ( <i>Tax</i> ) .....	51
Gambar 4.6 Analisis Trend Pada Laporan Posisi Keuangan .....	54
Gambar 4.7 Analisis Pada Pos Pendapatan Galeri Cendramata & Buku Universiti... 58	
Gambar 4.8 Analisis Pada Pos Pendapatan Operasi .....	58
Gambar 4.9 Analisis Pada Pos Pendapatan Stesen Minyak.....	59
Gambar 4.10 Analisis Pada Pos Pendapatan Pusat Gaya Hidup.....	60
Gambar 4.11 Analisis Pada Pos Pendapatan Coop Mart .....	60
Gambar 4.12 Analisis Pada Pos Pendapatan Kedai Buku Fakulti .....	61
Gambar 4.13 Analisis Pada Pos Pendapatan Tadika Kuputra.....	61
Gambar 4.14 Analisis Pada Pos Pendapatan Taska Cahaya Mata .....	62
Gambar 4.15 Analisis Pada Pos Pendapatan Hotel Place2Stay .....	62
Gambar 4.16 Analisis Pada Pos Pendapatan Sewa Rumah Kedai .....	63
Gambar 4.17 Analisis Pada Pos Pembelian Galeri Cendramata & Buku Universiti63	
Gambar 4.18 Analisis Pada Pos Pembelian Stesen Minyak.....	64
Gambar 4.19 Analisis Pada Pos Pembelian Pusat Gaya Hidup.....	64
Gambar 4.20 Analisis Pada Pos Pembelian Coop Mart .....	65
Gambar 4.21 Analisis Pada Pos Pembelian Kedai Buku Fakulti Kejuteraan.....	65
Gambar 4.22 Analisis Pada Pos Pembelian Pentadbiran.....	66
Gambar 4.23 Analisis Pada Pos Pembelian Tadika & Hotel Place2Stay .....	66
Gambar 4.24 Analisis Pada Pos Pembelian Taska Cahaya Mata .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Neraca Keuangan 2021 & 2020.....	73
Lampiran 2 Neraca Keuangan 2019 & 2018.....	75
Lampiran 3 Neraca Keuangan 2017.....	77
Lampiran 4 Laporan Pendapatan dan Penjualan 2021 & 2020.....	78
Lampiran 5 Laporan Pendapatan dan Penjualan 2019 & 2018.....	80
Lampiran 6 Laporan Pendapatan dan Penjualan 2017 .....	82
Lampiran 7 Dokumentasi Aktivitas Penelitian .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam menjalankan kegiatan, koperasi harus mampu menarik minat dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat agar masyarakat tertarik untuk bergabung menjadi salah satu anggota koperasi dengan cara melaksanakan pengelolaan yang profesional. Hal itu juga dapat mempertahankan kepercayaan anggota koperasi. Kegiatan koperasi dilandaskan atas prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan (ary Dwiyana, 2019)

Koperasi di Malaysia sangat didukung oleh pemerintahan, dilihat dari banyaknya koperasi yang berkembang di Malaysia saat ini. Ada amandemen tentang pedoman pelaporan laporan keuangan koperasi yang diatur secara khusus, hal ini membuktikan bahwa Malaysia sangat mendukung kekeluargaan dalam berbisnis, karena hal itulah koperasi banyak berdiri di Malaysia. Seharusnya Indonesia bisa membangkitkan koperasi yang sedang berjalan, tetapi saat ini banyak koperasi yang dibubarkan. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dijelaskan bahwa: “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”, yang artinya badan usaha yang sesuai adalah koperasi, tetapi di Indonesia saat ini yang maju adalah perusahaan-perusahaan yang dimiliki perorangan.

Dalam menyelesaikan masalah, koperasi harus dikelola secara profesional. Koperasi yang baik akan melakukan pengelolaan yang profesional di berbagai bidang, salah satunya di bidang akuntansi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, koperasi harus menyusun laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan apakah perusahaan mendapatkan pencapaian yang sesuai target atau tidak. Perusahaan dapat mengetahui perkembangan keuangannya dapat dilihat dari laporan keuangan yang merupakan alat untuk memperoleh informasi posisi keuangan dan hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan (Hery, 2015).

Koperasi memperoleh pendapatan dari jenis usaha yang dilaksanakan, misalnya koperasi simpan pinjam memperoleh pendapatan yang bersumber dari usaha simpan pinjam anggotanya, sedangkan koperasi jasa memperoleh pendapatan dari hasil penyediaan jasa yang telah diberikan (Gustara & Irawan, 2021).

Menurut Warsono (2003), dalam menganalisis laporan keuangan hampir setiap perusahaan melakukan analisis laporan keuangannya dengan yang seringkali digunakan dan diketahui yaitu analisis rasio dengan menilai tingkat likuiditas, solvabilitas,

profitabilitas, dan rasio pasar suatu perusahaan. Akan tetapi, analisis rasio memiliki kelemahan yaitu tidak membandingkan semua nilai yang ada dalam laporan keuangan secara lebih rinci, kelemahan tersebut tidak terdapat pada analisis laporan keuangan bentuk *trend*. Analisis *trend* mampu membandingkan semua nilai yang ada pada laporan keuangan sesuai dengan apa yang ingin dibandingkan oleh investor karena analisis *trend* tidak terbatas pada suatu rumus melainkan menghitung dari perbandingan persentase data.

Dasar penyajian laporan keuangan di Malaysia adalah MFRS berdasarkan standar dari IFRS dengan menggunakan bahasa inggris. Urutan laporan keuangan sama dengan di Indonesia yang disusun dalam PSAK, mulai dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan (Christian et al., 2021).

Adapun hasil penelitian lain yang telah dilakukan oleh Octaviani et al. (2019) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Trend* Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perkembangan yang berfluktuasi pada laporan keuangan neraca dan juga laba rugi, pada laporan neraca dari tahun ke tahunnya pun mengalami fluktuasi, pada laporan laba rugi mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan selalu mengalami penurunan pada tahun 2017. Simpulan, dengan menggunakan analisis *trend* dapat di prediksi bahwa nilai pos tahun yang akan datang akan mengalami perkembangan yang berfluktuasi juga sama dengan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (KUPUTRA) merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Koperasi ini telah berdiri sejak tahun 1967 dan sekarang berusia 46 tahun. Beberapa bisnis yang ada di koperasi, yaitu: Stesen Minyak Petronas UPM, Hotel Place2Stay, Galeri Cendramata dan Buku Koperasi serta beberapa usaha lainnya yang akan penulis jelaskan nantinya.

Sebelumnya, penulis ingin mengambil data laporan keuangan sampai dengan periode 2022, tetapi untuk laporan keuangan periode 2022 akan ada pada bulan Juni tahun 2023 dan penulis melakukan penelitian pada bulan Januari 2023, dimana membutuhkan 5 (lima) bulan untuk mendapatkan data laporan keuangan periode 2022.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari analisis *trend*. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Trend* Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (Kuputra) Periode 2017-2021”.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *trend* sebagai dasar menilai kinerja keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Periode 2017-2021?

### **1.2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis menguraikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad dari tahun 2017-2021?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad periode 2017-2021 dengan menggunakan metode *trend*?

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan penulis mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *trend* sebagai dasar menilai kinerja keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia dan sebagai bahan yang akan diolah dalam penyusunan skripsi ini, selain itu juga sebagai upaya pengembangan ilmu yang diterima selama perkuliahan.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan perumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad dari tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad periode 2017-2021 dengan menggunakan metode *trend*.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelesan mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *trend* sebagai dasar menilai kinerja keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia periode 2017-2021, serta hasil dari penelitian juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan untuk beberapa pihak pada masa yang akan datang.

#### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga merupakan aplikasi dari penerapan dan pengembangan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Akuntansi dan Pajak**

##### **2.1.1. Akuntansi**

Menurut Wild & Kwok (2011:4-7), akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan perihal kegiatan ekonomi dan keadaan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Agoes & Trisnawati, 2013)

Adapun definisi yang diberikan oleh *American Accounting Association* (AAA) “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi kepada para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang tersedia dan menarik kesimpulan” (Hery, 2013:3)

Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), Akuntansi adalah:

“Seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atau hasil-hasilnya”

Berdasarkan ketiga definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mengumpulkan transaksi, mencatat, meringkas dan melapor serta menganalisa data dengan tujuan untuk menyampaikan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

##### **2.1.2. Pajak**

Pajak menurut S. I. Djajadiningrat (dalam Siahaan, 2010) adalah pajak sebagai suatu kewajiban membagikan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk merawat negara secara umum. (Halim et al., 2016)

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat (1), menjelaskan bahwa:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Adapun definisi pajak menurut Prof. Edwin R. A. Seligman (dalam Brotodihardjo, 1993), yaitu:

*“Tax is a compulsory contribution from the person, to the government to defray the expenses incurred in the common interest of all, without reference to special benefit conferred”.*

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur – unsur:

1. Pajak dipungut berdasarkan undang – undang yang bersifat memaksa.
2. Dalam pembayaran pajak tidak memperoleh imbalan secara langsung.
3. Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
4. Pajak dipakai untuk keperluan negara yang bertujuan untuk kemakmuran rakyat.

## **2.2. Laporan Keuangan**

### **2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pemimpin perusahaan atas penyelenggaraan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakrholders*) di luar perusahaan; pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya (Rahardjo, 2005:1).

Adapun definisi yang diberikan oleh Hery (2015:3) Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi suatu bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga memperoleh laporan keuangan, dan bahkan harus berhasil menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang telah dibuatnya. Umumnya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan dan satu tahun sekali yang banyak digunakan oleh perusahaan (Putranto, 2018).

Sedangkan menurut Martani et al. (2012) dijelaskan bahwa:

“Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut Laporan Keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun untuk tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purposes financial statement*). Penyusunan laporan keuangan untuk tujuan umum dan ditujukan kepada pihak eksternal merupakan bagian dari akuntansi keuangan. Laporan keuangan dapat juga disusun untuk tujuan khusus misalnya laporan keuangan yang ditujukan untuk perpajakan, regulator lain seperti Bank Indonesia (untuk perusahaan bank), Departemen Keuangan (untuk perusahaan lembaga keuangan nonbank) maupun untuk tujuan manajemen. Laporan

keuangan untuk tujuan khusus disusun mengikuti aturan spesifik dari regulator atau sesuai dengan kebutuhan khusus pemakainya.”

### 2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 adalah menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan suatu informasi keuangan yang melingkupi perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan (Fahmi, 2014:28)

Sedangkan tujuan Pelaporan keuangan menurut FASB (mendasarkan tujuan pelaporan atas dasar tujuan kelompok dominan yang dalam hal ini adalah investor dan kreditor) diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan pelaporan didasarkan pada kebutuhan para pemakai eksternal yang tidak memiliki otoritas untuk menentukan atau akses untuk mencapai informasi yang mereka perlukan sehingga mereka harus menggantungkan diri pada informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada mereka.
2. Oleh karena itu, tujuan pelaporan disusun atas dasar gagasan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan aliran kas yang menguntungkan merupakan fokus atau kepentingan umum/bersama (*common interest*) dari berbagai pemakai informasi. Dengan kata lain, meskipun lingkup tujuan pelaporan harus cukup luas, berbagai pemakai dianggap banyak berkepentingan keputusan investasi dan kredit.
3. Tujuan pelaporan berkaitan dengan penyajian informasi luas untuk melayani keputusan investasi dan kredit bukan hanya dengan informasi yang dapat dituangkan dalam bentuk statemen keuangan. Dengan kata lain, tujuan pelaporan lebih diarahkan untuk pelaporan keuangan (*financial reporting*) dan tidak hanya untuk statemen keuangan (*financial statements*).

Tujuan khusus laporan keuangan menurut APB Statement No. 4 adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Sedangkan tujuan umum laporan keuangan menurut APB Statement No. 4 adalah:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

### 2.2.3. Pemakai Laporan Keuangan

Menurut Suwardjono (2018:146) dijelaskan bahwa FASB merinci pemakai potensial yang dapat dituju oleh pelaporan keuangan yaitu:

*“Owners, lenders, suppliers, potential investors and creditors, employees, management, directors, customers, financial analysts and advisors, brokers, underwriters, stock exchanges, lawyers, economists, taxing authorities, regulatory authorities, legislators, financial press and reporting agencies, labor unions, trade associations, business researchers, teachers and students, and the public.”*

Kepentingan pemakai juga beraneka ragam tidak hanya antarkelompok pemakai tetapi juga di dalam kelompok pemakai. Beraneka ragam kepentingan antara lain adalah pertanggungjawaban, kemampuan menghasilkan keputusan, riset keuangan dan pasar, penentuan tarif, penentuan pajak, pengendalian sosial, pengendalian alokasi sumber daya ekonomik, dan pengukuran kinerja entitas.

Masalah penyusunan tujuan adalah memutuskan siapa yang dituju, apa saja kepentingannya, apa saja sumber informasi yang telah tersedia, seberapa luas informasi yang diinginkan, dan seberapa banyak informasi dapat dilayani melalui statemen keuangan. Karakteristik pemakai statemen keuangan juga harus dipertimbangkan dalam penentuan target pelaporan keuangan. Karakteristik pemakai antara lain kedudukan pemakai terhadap entitas pelapor (akses terhadap informasi) dan tingkat pengetahuan pemakai tentang bisnis dan ekonomi. Dengan masalah di atas, Most mengungkapkan dua pendekatan dalam penentuan tujuan penyediaan pelaporan keuangan, yaitu:

- (1) Menyediakan informasi untuk sekelompok pemakai umum yang mempunyai beraneka ragam kepentingan keputusan, atau
- (2) Menyediakan informasi untuk sekelompok pemakai tertentu yang memiliki kepentingan tertentu yang teridentifikasi.

Pemakai laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu:

#### 1. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil peningkatan dari investasi yang telah mereka lakukan. Investor memerlukan informasi yang membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada

informasi yang memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

## 2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi perihal stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Karyawan juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

## 3. Pemberian Pinjaman

Pemberian pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk menentukan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada satu jatuh tempo.

## 4. Pemasok dan Kreditur Usaha Lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk menentukan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dari pada pemberi pinjaman kecuali semisal sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

## 5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi perihal kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

## 6. Pemerintah

Pemerintah dengan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan arena itu berkepentingan dengan kegiatan perusahaan. Mereka juga memerlukan informasi untuk mengelola kegiatan perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

## 7. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara misalnya: perusahaan dapat membagikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat mengakomodasi masyarakat dengan menyediakan informasi kecendrungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian kegiatan.

Menurut Fahmi (2017:30) pihak-pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, antara lain:

#### 1. Kreditur

Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk barang (*goods*), uang (*money*) ataupun dalam bentuk jasa (*service*). Misalnya kreditur yang memberikan pinjaman dalam bentuk uang adalah perbankan atau *leasing*. Pada saat pihak debitur mengajukan permohonan untuk mengutang sejumlah dana kepada kreditur, maka telah menjadi kewajiban oleh pihak kreditur untuk melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan pihak debitur. Dengan melihat dan meneliti setiap laporan keuangan tersebut, pihak kreditur akan dapat memberikan suatu rekomendasi apakahajuan untuk pinjaman tersebut layak untuk direalisasikan dan bila layak berapa angka yang harus direalisasikan. Sebab bagi pihak kreditur ini menyangkut dengan kemampuan dari pihak debitur untuk mampu mengembalikan pinjaman tersebut tepat pada saat jatuh tempo, apabila timbul kemacetan maka tentunya akan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi pihak kreditur. Serta kemampuan debitur untuk membayar cicilan pinjamannya itu dapat diperiksa pada data-data keuangan di masa lampau yang di sana telah menggambarkan kinerja debitur.

#### 2. Investor

Investor adalah mereka yang membeli saham atau bahkan komisaris perusahaan. Seorang investor berkewajiban untuk mengetahui secara dalam keadaan perusahaan di mana ia akan berinvestasi atau pada saat ia telah berinvestasi, karena dengan memahami laporan keuangan perusahaan tersebut maka ia akan mengetahui berbagai informasi keuangan perusahaan. Investor menginginkan dana yang diinvestasikannya selalu berada dalam kondisi aman dan terus berkembang. Sebab apabila kondisinya adalah sebaliknya, yaitu perusahaan tersebut telah mulai menunjukkan tanda bermasalah maka akan lebih baik bila investor memindahkan dananya atau menjual saham yang dimilikinya.

#### 3. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah mereka yang ditugaskan untuk melaksanakan audit pada suatu perusahaan. Yang menjadi bahan audit seorang akuntan publik adalah laporan keuangan suatu perusahaan, yang selanjutnya pada hasil audit ia akan melaporkan dan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi. Bagi suatu perusahaan yang akan *go public* tanggung jawab seorang auditor menjadi lebih berat karena dengan penilaiannya suatu perusahaan dapat atau tidak dinyatakan laporan keuangannya memenuhi syarat untuk *go public*. Dalam konteks ini reputasi seorang auditor dipertaruhkan.

#### 4. Karyawan Perusahaan

Karyawan merupakan mereka yang terlibat secara langsung di suatu perusahaan. Secara ekonomi mereka memiliki ketergantungan yang besar yaitu pekerjaan dan penghasilan yang mereka terima di tempat bekerja. Karyawan telah begitu berperan dalam membantu kehidupan di tempat bekerja. Posisi perusahaan yang tergambarkan dalam laporan keuangan menjadi bahan kajian bagi para karyawan dalam memposisikan keputusan di masa yang akan datang. Contohnya bila ternyata keadaan perusahaan telah menunjukkan tanda-tanda kesulitan keuangan (*financial distress*) dan bahkan cenderung menuju pailit maka tindakan antisipasi dengan pindah atau siap-siap untuk mencari pekerjaan di tempat lain adalah suatu solusi yang konstruktif yang dapat dilakukan.

#### 5. Bapepam

Bapepam adalah Badan Pengawas Pasar Modal. Bagi suatu perusahaan yang akan *go public* maka perusahaan tersebut berkewajiban untuk menunjukkan laporan keuangannya kepada Bapepam dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Bapepam memiliki tugas untuk mengamati dan mengawasi setiap keadaan perusahaan yang *go public* tersebut, termasuk berkewajiban untuk tidak menerima atau mengeluarkan perusahaan yang dianggap sudah tidak layak lagi untuk *go public*. *Go public* memiliki arti perusahaan tersebut telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka.

#### 6. Underwriter

*Underwriter* adalah penjamin emisi untuk setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal. Misalnya pada saat PT Jaya Abadi akan *go public* atau dengan kata lain akan menjual sahamnya kepada publik maka PT Bank Oriental menjadi penjamin emisinya bahwa PT Jaya Abadi layak untuk *go public*. Salah satu penilaian *underwriter* pada sebuah perusahaan adalah keadaan laporan keuangan yang dimiliki. Dengan kata lain reputasi suatu *underwriter* menjadi penting dalam menyatakan suatu perusahaan tersebut layak atau tidak untuk dijamin *go public*, karena bila tidak layak namun kemudian dinyatakan layak maka pada saat PT Jaya Abadi tersebut bermasalah di kemudian hari maka PT Bank Oriental yang harus menanggung akibatnya yaitu lebih jauhnya menurunnya reputasi di mata publik.

#### 7. Konsumen

Konsumen adalah pihak yang menikmati barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dari sudut pemasaran konsumen dibagi dua, yaitu konsumen *actual* dan konsumen *potencial*. Konsumen *actual* adalah konsumen yang loyal terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Konsumen *potencial* adalah konsumen yang berpotensi untuk menjadi konsumen *actual*.

#### 8. Pemasok

Pemasok (*supplier*) adalah mereka yang menerima pesanan untuk memasok setiap kebutuhan perusahaan mulai dari hal-hal yang dianggap kecil sampai yang besar yang mana semua itu dihitung dengan skala *financial*. Tentunya dari setiap barang yang dipasok tersebut ada yang dibayar di muka sebagian saja dan pelunasannya adalah dilakukan dalam kurun jangka waktu tertentu yang bisa terlaksana setiap per semester atau juga setiap akhir tahun.

#### 9. Lembaga Penilai

Lembaga penilai berasal dari berbagai latar belakang seperti GCG (*Goca Corporate Governance*), Walhi (Wahana Lingkungan Hidup), surat kabar, televisi, majalah, tabloid, dan lainnya yang secara berkala membuat ranking perusahaan berdasarkan klasifikasi masing-masing seperti 10 perbankan terbaik versi majalah Warta Ekonomi. Misalnya, data-data yang berasal dari laporan keuangan tersebut dijadikan rujukan untuk penilaian.

#### 10. Asosiasi Perdagangan

Asosiasi perdagangan ini melingkupi mulai dari IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), KADIN (Kamar Dagang dan Industri), asosiasi pertekstilan Indonesia, dan lainnya. Di mana organisasi tersebut menaungi berbagai perusahaan yang menjadi anggotanya dan setiap waktunya diadakan rapat tahunan atau berbagai pertemuan lainnya yang mendiskusikan berbagai hal yang menjadi hambatan dalam kegiatan bisnis yang dijalankan dan tidak terkecuali seperti terjadinya penurunan angka penjualan.

#### 11. Pengadilan

Laporan keuangan yang diperoleh dan disahkan oleh pihak perusahaan dapat menjadi barang bukti pertanggungjawaban kinerja keuangan, dan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan yang nantinya akan menjadi subjek pertanyaan dalam peradilan. Contoh bukti ditemukannya kecurangan pada pembuatan laporan keuangan yang telah menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu dan semua itu terjadi dikarenakan yang dilaporkan tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

#### 12. Akademis dan Peneliti

Pihak akademis dan peneliti adalah mereka yang melakukan *research* terhadap suatu perusahaan. Sehingga kebutuhan akan informasi suatu laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan adalah mutlak, bahkan jika nanti penelitian tersebut dipublikasikan ke berbagai jurnal dan media massa baik nasional dan internasional. Misalnya peneliti dari LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari suatu Universitas, dan lain sebagainya.

### 13. Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah adalah mereka yang memiliki hubungan kuat dengan kajian seperti akan lahirnya suatu perda (peraturan daerah) yang berkaitan dengan berbagai aspek, contohnya aspek lingkungan, Aspek lingkungan pada saat pemda melakukan kaji ulang terhadap usulan akan dibangunnya suatu industri pada kawasan yang dilarang atau tidak diperbolehkan.

### 14. Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat dengan segala perangkat yang dimilikinya telah menjadikan laporan keuangan perusahaan sebagai data fundamental acuan untuk melihat perkembangan di berbagai sektor bisnis. Juga harus disadari bahwa terbentuknya angka-angka pada laporan keuangan tidak dapat dipungkiri dari regulasi dan deregulasi yang telah digulirkan.

### 15. Pemerintah Asing

Pemerintah asing adalah pihak yang mengamati perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu negara, dimana negara tersebut saling memiliki keterkaitan dalam bentuk perjanjian dagang (*trade contract*) yang melingkupi berbagai bidang usaha. Kedekatan hubungan bilateral dan multilateral antar negara memicu krisis ekonomi yang terjadi di suatu negara akan membawa dampak pada negara lain baik secara langsung (berdasarkan pada penurunan pertumbuhan ekonomi) maupun tidak langsung (secara psikologis publik).

### 16. Organisasi Internasional

Organisasi internasional di sini seperti ADB (*Asian Development Bank*), WB (*World Bank*), IMF (*International Monetary Fund*), ASEAN, PBB, dan lainnya. Mereka ini menjadi pihak yang turut andil dalam usaha menciptakan terbentuknya tatanan dunia baru. Dukungan baik *financial* dan *nonfinancial* yang diberikan menjadi ukuran kinerja dari lembaga tersebut, seperti kucuran dana yang diberikan oleh IMF dan WB pada beberapa negara. Dimana dana tersebut akan dikelola guna mendorong pertumbuhan ekonomi termasuk dana tersebut disalurkan bagi tumbuh dan berkembangnya *private sector*.

#### 2.2.4. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan menurut PSAK 1 adalah sebagai berikut:

##### 1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah daftar yang terstruktur (sistematis) dari aset, utang, dan modal pada tanggal tertentu, yang biasanya dibuat pada akhir tahun. Disebut sebagai daftar yang sistematis, karena disusun berdasarkan urutan tertentu. Dalam laporan posisi keuangan dapat diketahui berapa jumlah kekayaan entitas,

kemampuan entitas membayar kewajiban serta kemampuan entitas memperoleh tambahan pinjaman dari pihak luar. Selain itu juga dapat diperoleh informasi mengenai jumlah utang entitas kepada kreditor dan jumlah investasi pemilik yang ada di dalam entitas tersebut.

## 2) Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif adalah ikhtisar mengenai pendapatan dan beban suatu entitas oleh periode tertentu, sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami.

## 3) Laporan Arus Kas

Dengan adanya laporan arus kas, pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi perubahan aset neto entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan entitas untuk memperoleh kas di masa mendatang.

## 4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menampilkan perubahan ekuitas untuk periode tertentu, bisa satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan modal, pembaca laporan dapat menyadari sebab-sebab perubahan ekuitas selama periode tertentu.

## 5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disediakan dalam empat laporan di atas. Laporan ini menyampaikan penjelasan atau rincian pos-pos yang disediakan dalam laporan keuangan dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston yang dikutip oleh Fahmi (2017:24) yaitu “suatu laporan tahunan korporat terdiri dari empat laporan keuangan pokok...” antara lain:

1. Neraca memperlihatkan posisi keuangan - aktiva, hutang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, misalnya pada akhir triwulan atau akhir tahun.
2. Laporan laba-rugi menampilkan hasil usaha - pendapatan, beban, rugi atau laba bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.
3. Laporan ekuitas pemegang saham merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada di dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menampilkan laporan saldo laba, sering kali digabungkan dengan laporan laba-rugi yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir akun saldo laba. Perusahaan-perusahaan yang memilih format penyajian yang terakhir kadang-

kadang akan menyajikan laporan ekuitas pemegang saham sebagai pengungkapan dalam catatan kaki.

4. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi.

### 2.2.5. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:5-8) ada empat karakteristik dari laporan keuangan, yaitu:

- 1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang dihimpun dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai laporan keuangan. Untuk hal ini, pemakai diasumsikan mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai kegiatan ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai laporan keuangan tertentu.

- 2) Relevan

Informasi harus relevan untuk mencukupi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mempunyai kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan menolong mereka mengevaluasi peristiwa di masa lampau, masa kini atau masa yang akan datang, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lampau.

Peran informasi dalam penegasan (*confirmatory*) dan peramalan (*predictive*) berkaitan satu sama lain. Misalnya besarnya aset dan informasi struktur yang diperoleh bermanfaat untuk pemakai ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap keadaan yang merugikan. Informasi tersebut juga berperan dalam memberikan penegasan (*confirmatory role*) terhadap prediksi sebelumnya, misalnya tentang bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau mengenai hasil dari operasi yang disiapkan. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lampau seringkali dipakai sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai laporan keuangan, Misalnya pembayaran upah dan dividen, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya saat jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak harus dalam bentuk ramalan eksplisit.

Namun, kemampuan laporan keuangan untuk menciptakan prediksi dapat ditingkatkan dengan penampilan informasi mengenai transaksi dan peristiwa di masa lampau. Contohnya nilai prediktif laporan laba-rugi dapat ditingkatkan

apabila akun-akun penghasilan atau badan yang tidak biasa, abnormal dan jarang terjadi diungkapkan secara terpisah.

### 3) Keandalan

Informasi juga harus mempunyai keandalan. Informasi memiliki kualitas andal (*reliable*) apabila bebas dari definisi yang material, menyesatkan, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang jujur atau tulus dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi apabila penyajian atau hakekatnya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Contohnya apabila tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan untuk membenarkan jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, sekalipun mungkin tepat untuk menyampaikan jumlah serta kondisi dari tuntutan tersebut.

- Penyajian Jujur

Informasi harus diuraikan dengan jujur transaksi serta kejadian lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Misalnya, neraca harus menguraikan dengan jujur transaksi serta kejadian lainnya dalam bentuk aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan.

- Substansi Mengungguli Bentuk

Apabila informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta kejadian lain yang seharusnya disajikan, maka kejadian tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

- Netralitas

Informasi harus ditujukan pada keperluan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada suatu usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, selagi hal tersebut akan merugikan pihak lain yang memiliki kepentingan yang berlawanan.

- Pertimbangan Sehat

Penyusunan laporan keuangan ada kalanya mengalami ketidakpastian kejadian dan kondisi tertentu, misalnya ketertagihan piutang yang diragukan, prediksi masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Ketidakpastian sejenis itu diakui dengan mengungkapkan hakekat serta tingkatnya dan dengan memerlukan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan memuat unsur kehati-hatian pada saat melaksanakan perkiraan dalam keadaan ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun, penggunaan

pertimbangan sehat tidak diperkenankan, contohnya pembentukan penyisihan berlebihan atau cadangan tersembunyi dan sengaja menetapkan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan beban atau kewajiban yang lebih tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tak netral, dan karena itu tidak mempunyai kualitas andal.

- Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan beban. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan menimbulkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena hal itu tidak dapat diandalkan dan tidak ideal ditinjau dari segi relevansinya.

#### 4) Dapat diperbandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi serta kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Makanya, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, kejadian dan transaksi lain yang semacam harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

### 2.3. Analisis Laporan Keuangan

#### 2.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut John. Wild, K.R. Subrayaman dan Robert F. Halsey (2005:3) analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan guna memperoleh estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. (Dwi, 2014)

Sedangkan menurut Hery (2015:132) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menganalisis masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh penafsiran dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Adapun definisi yang diberikan oleh Leopold A. Bernstein adalah sebagai berikut:

*"Financial statement analysis is the judgmental process that aims to evaluate the current and past financial positions and results of operation of an enterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future conditions and performance."*

#### 2.3.2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Tujuan analisis laporan keuangan yaitu suatu alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi perihal posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah diperoleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2014).

Sedangkan menurut Kasmir (2019:67-68) secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah didapatkan untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan suatu perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkenaan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu pembaharuan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis mengenai hasil yang mereka capai.

Adapun tujuan analisis keuangan menurut Bernstein (1983:3) adalah:

1. Penyaringan (*Screening*)

Analisis ini dilakukan dengan melihat secara analitis untuk laporan keuangan atas tujuan beberapa alternatif analisis bisnis seperti investasi, merger dan lain-lain. Dalam hal penyaringan setelah membaca dan memahami analisis keuangan diharapkan dapat menyaring aktivitas bisnis yang memukau dimasa depan.

2. Peramalan (*Forecasting*)

Analisis ini digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

3. Diagnosa (*Diagnosis*)

Analisis ini dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah dalam manajemen khususnya dibidang operasi dan keuangan.

4. Penilaian (*Evaluation*)

Analisis ini digunakan untuk menilai prestasi manajemen, operasi, keuangan dan lain-lain.

Tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang sudah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih

berarti bagi pihak- pihak yang berkepentingan jika data tersebut diperbandingkan untuk dua atau lebih periode, dan dianalisis lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan mendukung keputusan yang akan diambil (Munawir, 2014)

### 2.3.3. Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:36) metode analisis laporan keuangan ada 2 (dua), yaitu:

#### 1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis Vertikal adalah membandingkan masing-masing pos dalam periode berjalan dengan jumlah total pada laporan yang sama dapat bermanfaat untuk memerhatikan hubungan yang signifikan dalam laporan keuangan. Dalam analisis vertikal terhadap neraca, masing-masing pos aktiva dinyatakan sebagai persen dari total aktiva. Masing-masing pos kewajiban dan ekuitas pemilik dinyatakan sebagai persen dari total kewajiban dan ekuitas pemilik. Dalam analisis vertikal terhadap laporan laba-rugi, masing-masing pos dinyatakan sebagai persen dari total pendapatan atau penghasilan. Analisis ini juga bisa diaplikasikan untuk beberapa periode guna memerhatikan perubahan hubungan sepanjang waktu.

#### 2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis Horizontal adalah analisis dengan melakukan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Dalam melakukan analisis ini, suatu akun laporan keuangan tahun berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada periode sebelumnya. Kenaikan atau penurunan jumlah pos tersebut dihitung sebagai persentase kenaikan atau penurunan. Dalam membandingkan laporan dari dua periode yang berbeda, laporan keuangan yang lebih awal selalu dijadikan dasar perhitungan untuk analisis horizontal.

Sedangkan menurut Prastowo & Julianty (2008:59) metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi, yaitu:

#### 1. Metode Analisis Horizontal (Dinamis)

Metode analisis horizontal adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Oleh karena membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda, maka disebut metode analisis horizontal. Disebut metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode). Teknik-teknik analisis yang tergolong pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis perbandingan, analisis *trend (index)*, analisis sumber dan penggunaan dana, analisis perubahan laba kotor.

#### 2. Metode Analisis Vertikal (Statis)

Metode analisis vertikal adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun (periode) yang sama. Disebut metode vertikal karena metode ini membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama. Oleh karena hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada tahun (periode) yang sama, maka disebut metode statis. Teknik-teknik analisis yang tergolong pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis persentase perkomponen (*Common-Size*), analisis ratio, dan analisis impas.

Adapun menurut Kasmir (2019:69-70) terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu:

1. Analisis vertikal (statis) merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.
2. Analisis horizontal (dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan nampak perkembangan suatu perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

#### **2.3.4. Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:70-90) ada 9 (Sembilan) jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan, di antaranya:

##### **1. Analisis Perbandingan antara Laporan Keuangan**

Analisis perbandingan antara laporan keuangan dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Artinya minimal dua periode atau lebih. Dari analisis ini akan dapat dilihat perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi dapat berupa kenaikan atau penurunan dari masing-masing komponen analisis. Dari perubahan ini terlihat masing-masing kemajuan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

##### **2. Analisis Persentase per Komponen**

Analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis dengan cara menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca ataupun laporan laba rugi. Sebagai contoh adalah perbandingan antara penjualan dengan komposisi biaya, atau perbandingan antara aktiva dengan sediaan. Hasil analisis ini dibuatkan dalam bentuk persentase. Artinya mengubah jumlah rupiah dalam laporan keuangan menjadi persentase.

##### **3. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana**

Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode. Analisis ini juga untuk mengetahui total modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam suatu periode.

#### **4. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode. Selain itu, juga untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas dalam periode tertentu.

#### **5. Analisis Rasio**

Analisis rasio merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

#### **6. Analisis Kredit**

Analisis kredit merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank perkreditan rakyat (BPR). Dalam analisis ini dilakukan beberapa cara alat analisis yang digunakan.

#### **7. Analisis Laba Kotor**

Analisis laba kotor merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode. Selanjutnya juga untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya laba kotor tersebut antara suatu periode.

#### **8. Analisis Titik Pulang Pokok atau Titik Impas (*Break Event Point*)**

Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau *break even point*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pada keadaan atau kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis ini berguna untuk menentukan jumlah keuntungan pada berbagai tingkat penjualan.

#### **9. Analisis *Trend***

Analisis *trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dikemukakan dalam persentase tertentu. Adapun menurut Prasetya (2005) analisis trend merupakan teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan membandingkan dugaan-dugaan yang sama dari beberapa periode secara berurutan.

##### **a. Tujuan dan Manfaat Analisis *Trend***

Tujuan analisis *trend* adalah untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan atau situasi suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun maupun tetap. Analisis ini dimaksudkan untuk melihat perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang telah berlalu dan memproyeksi keadaan masa itu ke masa yang berikutnya (Harahap, 2013).

Adapun manfaat analisis *trend* adalah untuk menilai keadaan atau situasi “tren” perusahaan yang sudah lalu serta guna memprediksi tren perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan garis tren yang telah terjadi (Harahap, 2013).

#### **b. Teknik Analisis *Trend***

Dalam analisis *trend* perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis. Menurut Harahap (2013:244) untuk melakukan analisis ini, dapat dilakukan melalui:

- 1) Metode Statistik dengan cara menghitung garis tren dari laporan keuangan beberapa periode.
- 2) Menggunakan angka indeks.

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data laporan keuangan yang meliputi dua atau tiga periode saja. Hal ini diakibatkan karena jika lebih dari tiga periode, akan mengalami kesulitan untuk menganalisis data lebih cepat. Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat dilihat kecenderungan atau *trend* atau arah dari posisi keuangan, apakah tetap, meningkat, atau menurun. Hasil analisis ini biasanya dihitung dalam bentuk persentase.

Laporan keuangan yang akan digunakan untuk mengadakan analisis *trend* dengan persentase yaitu data tahun yang paling awal untuk diteliti. Kemudian, data tersebut dibandingkan dengan data tahun berikutnya. Artinya, data paling awal dianggap sebagai tahun dasar untuk awal perhitungan. Data awal tahun yang akan dianalisis dianggap data normal di antara tahun-tahun yang akan dianalisis. Misalnya, kita memiliki data dari tahun 2000 sampai tahun 2006. Jadi, tahun dasar analisis yang kita gunakan adalah tahun 2000.

Angka indeks yang digunakan untuk tiap pos tahun dasar dalam laporan keuangan diberi angka 100%. Selanjutnya, pos yang sama dalam periode dihubungkan dengan pos yang sama pula pada tahun berikutnya. Caranya adalah dengan membagikan jumlah rupiah pos yang sama tahun yang akan dianalisis dengan pos yang sama dengan tahun dasar.

Dalam analisis ini harus ditetapkan tahun dasar sebagai pembanding. Selanjutnya, dicarikan angka indeksnya. Rumus untuk mencari angka Indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

### c. Langkah-Langkah Analisis *Trend* dengan Menggunakan Angka Indeks

Menurut Harahap (2013:245) langkah-langkah untuk melakukan analisis *trend* dengan menggunakan angka indeks, yaitu:

- 1) Menentukan tahun dasar. Tahun dasar ini ditentukan dengan melihat arti suatu tahun, contohnya tahun pendirian, tahun reorganisasi atau perubahan, serta tahun bersejarah lainnya. Pos-pos data laporan keuangan untuk tahun dasar dicatat sebagai indeks 100.
- 2) Menghitung angka indeks tahun-tahun selanjutnya dengan menggunakan angka pos data laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
- 3) Memprediksi kecenderungan yang kira-kira akan terjadi berdasarkan arah dari kecenderungan historis pos laporan keuangan yang dianalisis.
- 4) Mengambil keputusan perihal hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan tersebut.

## 2.4. Kinerja Keuangan

### 2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2017:2)

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Adapun menurut Mulyadi (2007:2) Kinerja Keuangan yaitu penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu perusahaan dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan lebih dahulu. Organisasi pada dasarnya dilaksanakan oleh manusia maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam menjalankan peran yang mereka mainkan dalam perusahaan. Sedangkan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan ukuran- ukuran tertentu yang mampu mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

### 2.4.2. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2014) tujuan kinerja keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui kompetensi suatu perusahaan dalam mencukupi kewajiban keuangan yang harus segera dicukupi atau kemampuan perusahaan mencukupi kewajiban keuangan saat telah jatuh tempo.
2. Untuk mengetahui kompetensi perusahaan dalam menjamin kewajiban keuntungannya semisal perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui kompetensi perusahaan dalam melaksanakan usahanya secara stabil yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar cicilan dengan lancar.
4. Untuk memperlihatkan kompetensi suatu perusahaan dalam mencapai laba selama periode berjalan.

Adapun menurut Jumingan (2009:239) tujuan penilaian kinerja keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama keadaan likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang diperoleh dalam tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Sedangkan menurut Sujarweni (2017:71) tujuan dari penilaian kinerja keuangan antara lain:

1. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kesanggupan perusahaan untuk mencapai kewajiban keuangannya yang harus segera dicapai.
2. Untuk mengetahui solvabilitas, yaitu kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya bilamana perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui profitabilitas atau rentabilitas, yaitu memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kesanggupan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

### **2.4.3. Penilaian Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja perusahaan merupakan penilaian tingkah laku manusia dalam suatu perusahaan untuk tercapainya prestasi atau hasil nyata yang positif. Penilaian kinerja merupakan penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu perusahaan berdasarkan standar, sasaran, dan kriteria sebelumnya (Mulyadi, 2016:477). Kinerja keuangan dapat dilihat dari dua segi yaitu:

- 1) Segi Kualitatif

Segi kualitatif merupakan suatu kinerja perusahaan yang dapat diukur dari keunggulan produk di pasar, kekompakan tim, sumber daya manusia serta kepatuhan perusahaan terhadap masyarakat.

## 2) Segi Kuantitatif

Segi kuantitatif merupakan suatu kinerja perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan suatu analisis tertentu, misalnya kemampuan unit organisasi dalam memperoleh laba.

### 2.4.4. Tahap-Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:3-4) tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

#### 1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review di sini dilaksanakan dengan tujuan agar laporan keuangan yang telah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kode etik yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini yaitu disesuaikan dengan keadaan dan permasalahan yang sedang dilaksanakan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diperlukan.

#### 3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut selanjutnya dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu: *time series analysis* dan *cross sectional approach*.

*Time series analysis* yaitu melaksanakan perbandingan secara antarwaktu atau antar periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik. Sedangkan *cross sectional approach* yaitu melaksanakan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang sudah dilaksanakan antara perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilaksanakan secara bersamaan.

#### 4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan setelah dilaksanakan ketiga tahap diatas, kemudian dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini dilaksanakan setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dialami, kemudian dicarikan solusi untuk memberikan suatu masukan atau input agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat dituntaskan.

## 2.5. Akuntansi Perpajakan di Malaysia

Peraturan dan penyelenggaraan akuntansi diatur oleh *Companies Commission of Malaysia* (Suruhanjaya Syarikat Malaysia atau SSM).

Penetapan standar akuntansi untuk pelaporan laporan keuangan berada di bawah tanggung jawab Dewan Standar Akuntansi Malaysia (MASB) yang dibangun berdasarkan Undang-Undang Pelaporan Keuangan Tahun 1997. MASB telah mengeluarkan dua bentuk standar yaitu:

### a. *Malaysian Financial Reporting Standards* (MFRS)

Standar pelaporan akuntansi untuk institusi yang mesti melapor atau diatur yaitu: (i) Komisi Sekuritas; (ii) Bank Negara Malaysia; dan (iii) Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek beserta anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan perusahaan patungan.

### b. *Malaysian Private Entity Reporting Standards* (MPERS)

Standar pelaporan akuntansi yang dipakai khusus untuk entitas swasta. Arti entitas ini sebagaimana dideskripsikan dalam *Companies Act 2016* adalah: (i) entitas yang tidak mesti melapor kepada badan pengatur dan (ii) entitas tersebut bukan merupakan anak perusahaan atau perusahaan asosiasi atau pengendalian bersama (perusahaan patungan) dari entitas yang berada di bawah pengawasan badan-badan.

Ketentuan pajak di Malaysia diatur oleh *Companies Commission of Malaysia* (Suruhanjaya Syarikat Malaysia atau SSM) dalam GP23: Garis Panduan Pelaporan Penyata Kewangan Koperasi (Pindaan) 2020 atau dapat diartikan Pedoman Pelaporan Laporan Keuangan Koperasi (Perubahan) Tahun 2020. Penjelasan tentang ketentuan pajak terdapat pada bagian 38 – 40, yang jika diartikan sebagai berikut:

38. Mengikuti Undang-Undang Pajak Penghasilan Tahun 1967, pembebasan pajak diberikan atas penghasilan koperasi jika diperoleh dalam waktu lima tahun sejak tanggal pendaftaran koperasi (subparagraf 12(1)(a) tabel 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan Tahun 1967) dan jika setelah itu, Dana Ahli (Anggota) koperasi pada hari pertama periode dasar untuk tahun penilaian kurang dari RM750,000 (subparagraf 12(1)(b) tabel 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan Tahun 1967).

39. Dalam menghitung penghasilan kena pajak, koperasi diberikan pengurangan berdasarkan paragraf 65A(a) dan (b) dari Undang-Undang Pajak Penghasilan Tahun 1967 dimana koperasi dapat mengurangi dari jumlah penghasilannya untuk tahun tersebut:
- Jumlah yang ditransfer atau dibayarkan kepada Dana Cadangan Wajib (*Statutory*) atau lembaga pendidikan atau organisasi koperasi atau keduanya dengan ketentuan jumlah maksimum yang dipotong tidak melebihi  $\frac{1}{4}$  dari laba bersih yang diperiksa; dan
  - Jumlah yang setara dengan delapan persen (8%) dari Dana Anggota (termasuk Dana Cadangan Wajib) pada hari pertama periode dasar untuk tahun penilaian.
40. Meskipun koperasi dibebaskan dari pajak berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Tahun 1967, koperasi diwajibkan untuk membuka berkas dan menyerahkan perkiraan pajak melalui *e-filling* ke Lembaga Hasil Dalam Negeri Malaysia (LHDNM).

## 2.6. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Penelitian

### 2.6.1. Penelitian Sebelumnya

Selain mengambil dari buku, sumber informasi dan data yang diteliti oleh penulis juga mengambil data dari peneliti sebelumnya yang menyangkut Analisis *Trend* dan kinerja keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Nur Ilmi Octaviani <sup>1</sup> , Erry Sunarya <sup>2</sup> , Ericko Kokom Komariah <sup>3</sup> ,  2019,  Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan	Independen: Kondisi Perusahaan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Posisi Keuangan</li> <li>Laporan Laba Rugi</li> </ul>	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Laporan keuangan neraca dan laba rugi mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Pada laporan neraca dari tahun ke tahunnya pun mengalami fluktuasi, pada laporan laba rugi mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan selalu mengalami penurunan pada tahun 2017.
2	I Made Ary Dwiyana,  2019,  Analisis Trend pada Koperasi	Independen: Analisis <i>Trend</i> (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Neraca</li> <li>Laporan SHU</li> </ul>	Penelitian deskriptif kuantitatif	Dari hasil analisis selama 4 tahun menunjukkan bahwa aktiva dan pasiva ditahun selanjutnya setelah tahun 2015 akan naik begitu pula

	Primkoppos (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012- 2015				dengan SHU yang didapat oleh anggota yang akan naik.
3	Hadi Gustara <sup>1</sup> , Irawan <sup>2</sup> , Evi Yuniarti <sup>3</sup> ,  2021,  Memprediksi Perkembangan Pendapatan pada Koperasi KW Dengan Metode Trend	Independen: Perkembangan Penda- apatan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Pendapatan Bulanan 2019</li> </ul>	Penelitian kuantitatif & kualitatif	Periode Januari hingga Desember 2019 pendapatan koperasi mengalami kenaikan dan penurunan. Persentase kenaikan dan penurunan total pendapatan dari jasa simpan pinjam lebih stabil dibandingkan persentase pendapatan dari pengadaan barang dan jasa yang fluktuatif. Metode tren yang memiliki risiko kesalahan kecil dalam menganalisis pendapatan jasa simpan pinjam adalah metode kuadrat, sedangkan metode eksponensial digunakan untuk pendapatan dari pengadaan barang dan jasa.
4	Neta Sari Kurnia,  2020,  Analisis Trend Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada CV. D, E, dan F	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Posisi Keuangan</li> <li>• Laporan Laba Rugi</li> </ul>	Penelitian deskriptif	Dapat dilihat dari sisi hutang pada CV. E lebih sedikit dibandingkan dengan CV. F ini dapat diartikan CV. E mampu membayar- kan hutangnya serta mampu meningkatkan kegiatan perusahaan dalam meningkatkan laba lebih besar dibandingkan dengan CV. F. Jadi untuk para investor mungkin akan lebih tertarik menanam sahamnya pada CV E.
5	Gede Galung Ramadhan <sup>1</sup> , Arief Tri Hardiyanto <sup>2</sup> , Retno Martanti Endah Lestari <sup>3</sup> ,  2019,	Independen: Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Dewan Komisaris Independen</li> <li>• Komite Audit</li> </ul>	Penelitian deskriptif verifikasi dengan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan (1) bahwa dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) komite audit secara

	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018	Manajemen Laba  Dependen: Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> <li>• Laba Bersih Setelah Pajak</li> <li>• Arus Kas Operasi</li> <li>• CFROA (<i>Cash Flow Return OnAsset</i>)</li> </ul>		parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, 3) kualitas audit secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (4) manajemen laba secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (5) dewan komisaris, komite audit, kualitas audit dan manajemen laba yang dimasukkan dalam model regresi linear berganda berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
6	Thesar F.P. Ponamon <sup>1</sup> , Oliviane O. Sumampouw <sup>2</sup> , Michael J.N. Potolau <sup>3</sup> ,  2019,  Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Keuangan KPRI</li> </ul>	Penelitian Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan baik current ratio dan debt to assets ratio dari KPRI Tomohon berada pada kriteria Baik sedangkan return on assets (ROA) berada di kondisi yang Tidak Baik
7	Riska Yelfi Putri <sup>1</sup> , Yohannes Indrayono <sup>2</sup> , Retno Ellyn Octaviany <sup>3</sup> ,  2021,  Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia TBK. Periode 2013-2018	Independen: Kinerja Keuangan Perusahaan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Keuangan</li> </ul>	Penelitian deskriptif dengan Teknik analisis kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk untuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dikategorikan baik, karena terlihat secara jelas bahwa rasio likuiditas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan rasio solvabilitas mengalami penurunan. Berbeda dengan rasio profitabilitas dalam keadaan cukup baik karena ada mengalami penurunan.

8	Helmi Herawati, 2019, Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan	Independen: Kinerja Keuangan Perusahaan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Pustaka</li> <li>• Catatan dan buku-buku tentang kinerja keuangan</li> </ul>	Penelitian Kualitatif	Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan rentabilitas.
9.	Agung Tri Putranto, 2018, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tangerang	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Keuangan</li> </ul>	Penelitian Deskriptif Kuantitatif	Kinerja dan posisi keuangan dapat dikatakan cukup baik dari segi rasio likuiditasnya dan masih belum cukup baik dari segi rasio profitabilitasnya, sedangkan untuk rasio profitabilitasnya tingkat rasio masih di bawah rata-rata industri, sehingga dapat dikatakan perusahaan masih belum optimal dalam menghasilkan laba.
10	Daffa Athallah <sup>1</sup> , Tiara Timuriana <sup>2</sup> , Haqi Fadillah <sup>3</sup> , 2022, Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Subsektor Farmasi	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Keuangan Triwulan tahun 2019-2020 Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI</li> </ul>	Penelitian Deskriptif Kuantitatif	Kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain pandemi Covid-19 ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.
11	Muhammad Maulana Wildan <sup>1</sup> , Chaerudin Manaf <sup>2</sup> , Chaidir <sup>3</sup> , 2019,	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Return On Equity</i></li> <li>• <i>Quick Ratio</i></li> <li>• <i>Debt To Equity Ratio</i></li> </ul>	Penelitian Verifikatif dengan metode <i>Explonatory Survey</i>	Kinerja keuangan yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE), Quick Ratio (QR), Debt To Equity Ratio (DER),

	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Periode 2012-2017	Dependen: Nilai Perusahaan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Debt To Asset Ratio</i></li> <li>• <i>Total Asset Turnover</i></li> <li>• <i>Price To Book Value</i></li> </ul>		Debt To Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price To Book Value (PBV).
12	Ayu Dayanti A. Munthe <sup>1</sup> , May Mulyaningsih <sup>2</sup> , Buntoro Heri Prasetyo <sup>3</sup> ,  2021,  Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2016	Independen: Kinerja Keuangan Perusahaan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Current Ratio</i></li> <li>• <i>Debt To Equity Ratio</i></li> <li>• <i>Total Asset Turnover</i></li> <li>• <i>Return On Equity</i></li> </ul>	Penelitian Deskriptif	Terdapat perbedaan pada rasio aktivitas yang diprosikan dengan TATO dan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan ROE. Sedangkan rasio yang tidak mengalami perbedaan adalah rasio likuiditas yang diprosikan dengan CR dan rasio solvabilitas yang diprosikan dengan DER
13	Andrianus Tolong <sup>1</sup> , Husain As <sup>2</sup> , Sri Rahayu <sup>3</sup> ,  2020,  Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Keuangan Periode 2013-2017</li> </ul>	Penelitian Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 pada umumnya baik artinya sudah memenuhi kriteria yang sangat bagus dari Perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas pada KSP Suka Damai dari tahun 2013 sampai tahun 2017.
14	Edy Anas Ahmadi,  2020,  Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Laba Rugi</li> <li>• <i>Delivery Report</i></li> <li>• Laporan Harga Rata-Rata</li> <li>• Informasi Pendukung</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengukuran kinerja KPRI dengan menggunakan konsep analisa ratio laporan keuangan yang telah dilakukan, maka menghasilkan total pengukuran kinerja yang memuaskan. Perencanaan strategis

	Koperasi Budi Luhur Di Ngaglik				yang telah dibuat dijalankan secara maksimal agar kinerja koperasi sesuai dengan visi dan misi KPRI “Budi Luhur”.
15	Sitti Ismayanti Melasulastri, 2018, Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indah Kiat PULP & Paper TBK Periode Tahun 2006-2015	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas</li> <li>• Profitabilitas</li> <li>• Solvabilitas</li> </ul>	Penelitian Deskriptif	Kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper. Tbk dikategorikan “cukup baik” apabila dari segi Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas akan tetapi dari segi Rasio Profitabilitas pada tahun 2006 dan tahun 2009 berada di bawah standar yang mengakibatkan kerugian oleh biaya selisih rugi kurs dan biaya beban bunga sehingga PT. Indah Kiat Pulp dan Paper pada kategori “kurang baik”.
16	Natalis Christian <sup>1</sup> , Evi Yessy Angery <sup>2</sup> , Ericko Wijaya <sup>3</sup> , Dewi <sup>4</sup> , Sheila Septiany <sup>5</sup> , 2021, Perbedaan Akuntansi di Indonesia dengan Malaysia Serta Analisa Kasus Fraud Transmile Group Bhd di Malaysia	Independen: Akuntansi, kasus fraud (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode dan prinsip akuntansi di Indonesia dan Malaysia</li> <li>• Faktor-faktor yang menentukan adanya kecurangan (shenanigans) di Transmile Group Bhd.</li> </ul>	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan Transmile Group Bhd melakukan pelanggaran shenanigans ke-2.
17	Yuli Anriani, 2019, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A.P Pettarani Kota Makassar	Independen: Kinerja Keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Solvabilitas</li> <li>• Rasio Profitabilitas</li> <li>• Rasio Aktivitas</li> </ul>	Penelitian Deskriptif	Dari rasio likuiditas, perusahaan dalam keadaan yang baik, dari rasio solvabilitas perusahaan dalam kondisi sehat, dan dari rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan yang baik dan sehat dalam memperoleh keuntungan. Dan dari rasio aktivitas perusahaan dalam

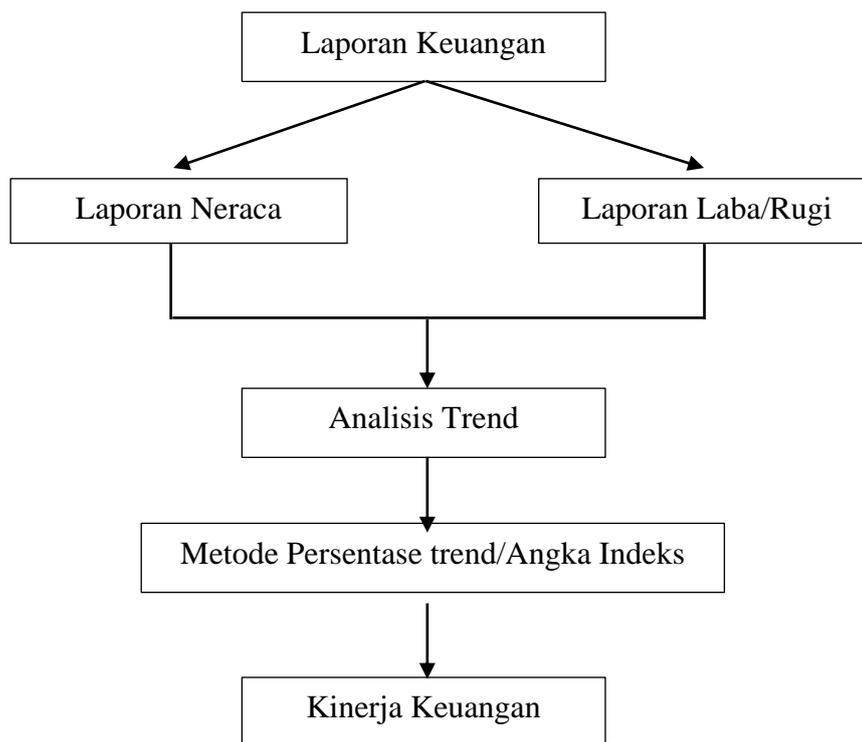
					kondisi yang kurang baik karena persentase dalam rasio ini mengalami penurunan setiap tahunnya.
--	--	--	--	--	---

### 2.6.2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemikiran terdahulu, untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis *trend* dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan bagian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pada mulanya, laporan keuangan hanya digunakan sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan bagi suatu perusahaan. Namun saat ini laporan keuangan bukan hanya sebagai alat penguji, tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan. Selain itu, laporan keuangan merupakan sarana penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu proses pengambilan keputusan ekonomis.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2017:22). Kinerja adalah jumlah yang diperoleh seorang pekerja atau unit factor produksi lain dalam jangka waktu tertentu (Ramdhania et al., 2019). Adapun jenis laporan keuangan menurut PSAK 1 adalah Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam mengevaluasi laporan keuangan diperlukan tolak ukur. Tolak ukur yang seringkali digunakan dalam penelitian adalah analisis rasio, yaitu dengan menilai tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dan rasio pasar suatu perusahaan (Warsono, 2003). Menurut Prastowo (2011) analisis rasio memiliki kelemahan yaitu tidak membandingkan semua skala dalam laporan keuangan secara lebih detail. Kelemahan analisis rasio ini tidak ditemukan pada analisis laporan keuangan menggunakan analisis *trend*. Analisis *trend* dapat membandingkan semua nilai yang ditemukan dalam laporan keuangan dan sesuai dengan apa yang akan dibandingkan (Octaviani et al., 2019).



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada masa sekarang dan juga pada masa lalu (Purnia & Alawiyah, 2020:23).

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Aliaga & Gunderson, 2020) penelitian kuantitatif adalah:

“Penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis atau statistik tertentu” (Ahmad et al., 2022:29).

#### **3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang diteliti, terdapat dalam judul penelitian. Dalam penelitian deskriptif, penulis melakukan penelitian terhadap variabel independen yaitu Kinerja Keuangan.

##### **3.2.2. Unit Analisa**

Unit analisa yang digunakan berasal dari laporan keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia (KUPUTRA) pada tahun 2017-2021 sebagai dasar penelitian.

##### **3.2.3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (KUPUTRA), yang berlokasi di Universiti Putra Malaysia, Tingkat 1, Bangunan Pusat Perniagaan, Serdang, Selangor, Malaysia.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia (KUPUTRA) pada tahun 2017-2021. Sumber data penelitian diperoleh oleh penulis melalui wawancara terhadap pengurus terutama kepada Pengurus Akuntansi dan Keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (KUPUTRA).

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:96). Untuk memperoleh proses analisis, maka terlebih dahulu penulis menguraikan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel Independen (*Independent variable*) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi timbulnya atau sebab berubahannya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:96). Variabel bebas pada umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, variabel independen tersebut adalah Kinerja Keuangan (X1).

Indikator variabel, dimensi dan skala yang digunakan untuk variabel independen dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X1)	Analisis <i>Trend</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Posisi Keuangan</li> <li>• Laporan Laba Rugi</li> </ul>	Rasio

### 3.5. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan metode penarikan sampel. Walaupun tidak menggunakan penarikan sampel, penulis tetap mengambil data yang memadai yaitu data mengenai laporan keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad yang berkaitan dengan variabel yang dibahas.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara (*interview*), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013:223-224). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu:

1. Teknik wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian, yaitu pengurus Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (KUPUTRA).

2. Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen koperasi, yaitu laporan keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia (KUPUTRA) pada tahun 2017-2021

### 3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan membandingkan keadaan dari objek penelitian dari beberapa periode tahun 2017 sampai dengan 2021 dengan teknik pengolahan datanya menggunakan analisis *trend*. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Melakukan tinjauan terhadap laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (KUPUTRA) tahun 2017-2021.
2. Penulis menghitung analisis *trend* dengan menggunakan rumus angka indeks:

$$\boxed{\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Perbandingan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%}$$

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
4. Penulis menganalisis hasil hitungan dengan kinerja keuangan setelah melihat permasalahan dari hasil perbandingan.
5. Penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran dari hasil analisis *trend* tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Koperasi

##### 4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad

Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (KUPUTRA) didirikan di Selangor, Malaysia pada tanggal 7 September 1976 dan saat ini koperasi diketuai (*Chairman*) oleh Dr. Hj. Dasrilisyah bin Syahrial. Pada mulanya, nama koperasi adalah Koperasi Universiti Pertanian Malaysia (KUPERTAMA) dan diubah menjadi KUPUTRA ketika nama universitas berubah menjadi Universiti Putra Malaysia. Saat ini, koperasi memiliki anggota berjumlah 3010 orang.

Dalam pembuatan logo, koperasi mengadakan kompetisi pada tahun 1988. Beberapa *entry* diterima dari staf dan mahasiswa UPM (Universiti Putra Malaysia). Beberapa evaluasi ulang dilakukan untuk memilih pemenang logo yang sesuai dengan citra dan peran koperasi dengan bentuk logo yang dapat bertahan lama. Dalam pemilihan logo oleh anggota koperasi, koperasi UPM dengan suara bulat memilih logo yang dirancang oleh Bapak Zainuddin bin Idris (staf Perpustakaan Sultan Abdul Samad, UPM) sebagai Pemenang Utama.

#### Logo Koperasi



Gambar 4.1  
Logo KUPUTRA

Logo ini memiliki makna, yaitu (dalam Bahasa Malaysia):

- Bentuk logo terbentuk dari keratan dua huruf K yang berhadapan di antara keduanya.
- Huruf K bermakna KUPUTRA.
- Dua huruf K juga bermakna, keteguhan kerjasama, kekuatan urus tadbir yang baik.

- Keratan huruf K di sebelah kiri, graf peningkatan dari sudut perkhidmatan, keuntungan, pengurusan dan urusan kawal selia.
- Keratan huruf K di sebelah kanan, keseimbangan timbal balik dalam pengurusan perkhidmatan dan pencapaian koperasi.
- Huruf K warna emas dan hitam, keteguhan dan kecemerlangan KUPUTRA dalam menjana perkhidmatan dan pencapaian kepada warga kampus.

### **Motto Koperasi**

Keuntungan Milik Bersama

### **Prinsip Koperasi**

Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad memiliki beberapa prinsip, di antaranya:

- Keanggotaan sukarela dan terbuka.
- Kawalan demokratik oleh anggota.
- Penglibatan ekonomi oleh anggota. Autonomi dan kebebasan.
- Pendidikan, latihan dan maklumat. Kerjasama antara koperasi.
- Mengambil berat terhadap masyarakat.

### **Visi Koperasi**

Menjadi koperasi ipta yang berdaya saing, unggul dan memberi perkhidmatan terbaik kepada anggota, pelanggan dan komuniti

### **Misi Koperasi**

Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad memiliki misi yang terdiri dari:

- Membangun sosio ekonomi dengan menyediakan perkhidmatan terbaik yang memenuhi kehendak anggota, pelanggan dan komuniti.
- Memberi pengiktiran kepada anggota, staff dan komuniti.
- Mengamalkan tadbir urus koperasi yang baik, cekap, bermotivasi dan mewujudkan budaya kerja yang professional

#### **4.1.2. Kegiatan Usaha**

Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Salah satu unit bisnis yang bergerak di bidang perdagangan adalah Unit Pusat Gaya Hidup Sehat (Basikal Putrabike) merupakan penjualan basikal (sepeda) dan Unit Galeri Cendramata dan Buku Universiti yang merupakan toko buku dan penjualan cendramata. Sedangkan unit bisnis yang bergerak di

bidang jasa yaitu Tadika Kuputra yang merupakan *kindergarten* dari umur 4-6 tahun dan Taska Cahayamata yang merupakan *nursery* dari umur 1-3 tahun.

Tabel 4.1 Unit Usaha

No.	Unit Usaha
1	Unit Keanggotaan & Pembiayaan Islam
2	Unit Pusat Gaya Hidup Sehat (Basikal Putrabike)
3	Unit Galeri Cendramata dan Buku Universiti
4	Unit Coopmart & Perniagaan Digital
5	Kedai Buku Jurutera
6	Stesen Minyak Petronas UPM Serdang
7	Hotel Place2Stay@The Mines
8	Tadika Kuputra
9	Taska Cahayamata

#### 4.1.3. Struktur Organisasi Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad



Gambar 4.2  
Struktur Organisasi

Susunan Maklumat Korporat (Informasi Perusahaan) Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad pada tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

**Anggota Lembaga Koperasi/ALK (Anggota Pengurus Koperasi)**

Pengerusi ( <i>Chairman</i> )	: Dr. Hj. Dasrilisyah bin Syahrial
Naib Pengerusi ( <i>Vice Chairman</i> )	: Prof. Dato' Dr. Azali Mohamed
Bendahari (Bendahara)	: Prof. Dr. Hj. Mansor bin Ahmad @ Ayob
Setiausaha (Sekretaris)	: Puan Junaida bt. Adan
Anggota Lembaga (Anggota Dewan)	: Dato' Hj. Zulkiflee bin Othman
Anggota Lembaga	: Prof. Dr. Hj. Ahmad bin Ismail
Anggota Lembaga	: Lt. Kol. Hj. Othman bin Jailani
Anggota Lembaga	: Dr. Paiman bin Bawon
Anggota Lembaga	: Hj. Mohd Zailani bin Abdul Razak
Anggota Lembaga	: Ir. Dr. Mohammad Effendy bin Yaacob
Anggota Lembaga	: Encik Mohd Razali bin Singah

**Jawatankuasa Audit Dalaman (Komite Audit Internal)**

Ketua	: Puan Nor Anidah bt. Rosli
Ahli	: Dr. Omrah bin Hassan @ Hussin
Ahli	: Encik Ahmad Faisal bin Abdul Ghafar
Ahli	: Prof. Madya Dr. Rosnah bt. Shamsudin
Ahli	: Cik Nur Adilah bt. Zahidin

**Jawatankuasa Syariah Koperasi (Komite Syariah Koperasi)**

Ketua	: Prof. Madya Dr. Mohd Daud bin Awang
Ahli	: Prof. Madya Dr. Mohd Sukki bin Othman
Ahli	: Encik Zuhaimi bin Abdul Rahim

**Jawatankuasa Perniagaan (Komite Bisnis)**

Pengerusi/Pengarah <i>Coop Mart</i>	: Dr. Hj. Dasrilisyah bin Syahrial
Naib Pengerusi	: Prof. Dato' Dr. Azali Mohamed
Bendahari/Pengarah Pembiayaan Islam	: Prof. Dr. Hj. Mansor bin Ahmad @ Ayob

Setiausaha/Pengarah Pusat Gaya Hidup Sihat & Bangunan KUPUTRA 2 (sehingga 09.01.2021)	: Hj. Suhaifi bin Sulaiman
Pengarah Tugas-Tugas Khas	: Prof. Dr. Hj. Ahmad bin Ismail
Pengarah TADIKA & TASKA	: Lt. Kol. Hj. Othman bin Jailani
Pengarah Hotel Place2Stay @ The Mines	: Dr. Paiman bin Bawon
Pengarah Kedai Buku Jurutera	: Ir. Dr. Mohammad Effendy bin Yaacob
Pengarah Pusat Gaya Hidup Sihat & Bangunan KUPUTRA 2 (mulai 10.01.2021)	: Hj. Mohd Zailani bin Abdul Razak
Pengarah Kedai Buku & Galeri Cendramata	: Encik Mohd Razali bin Singah
Pengarah Stesen Minyak Petronas UPM	: Puan Junaida bt. Adan

**Jawatankuasa Pembiayaan Islam (Komite Keuangan Islam)**

Pengerusi	: Prof. Dr. Hj. Mansor bin Ahmad @ Ayob
Ahli	: Dr. Paiman bin Bawon
Setiausaha (sehingga 09.01.2021)	: Hj. Suhaifi bin Sulaiman
Setiausaha (mulai 10.01.2021)	: Puan Junaida bt. Adan

**Jawatankuasa Kumpulan Wang Kebajikan AM (Komite Dana Kesejahteraan Umum)**

Pengerusi	: Prof. Dato' Dr. Azali Mohamed
Bendahari	: Prof. Dr. Hj. Mansor bin Ahmad @ Ayob
Setiausaha (sehingga 09.01.2021)	: Hj. Suhaifi bin Sulaiman
Setiausaha (mulai 10.01.2021)	: Puan Junaida bt. Adan

**Keanggotaan Jawatankuasa Pembinaan/Teknikal Projek Francais Hotel Place2Syay@Dataran Mutiara, Seri Kembangan (Keanggotaan Komite Konstruksi/Teknis Hotel Franchise Project Place2Stay@Dataran Mutiara, Seri Kembangan)**

Pengerusi (ALK)	: Dr. Paiman bin Bawon
Ahli (ALK)	: Ir. Dr. Mohammad Effendy bin Yaacob
Ahli (ALK)	: Lt. Kol. Hj. Othman bin Jailani

Ahli (ALK)	: Puan Junaida bt. Adan
Ahli (Jurutera AWAM PPPA)	: Encik Mohammad Shahril bin Salleh
Ahli (Jurukur Bahan PPPA)	: Encik Muhammad Hafiz bin Bakar
Setiausaha (ALK) (sehingga 09.01.2021)	: Hj. Suhaifi bin Sulaiman
Setiausaha (mulai 10.01.2021)	: Puan Junaida bt. Adan
Ex Officio (Pengurus Besar)	: Puan Norhayati bt. Mansor

**Urusetia ALK (Sekretariat ALK)**

Setiausaha Kerja	: Hj. Mansor bin Yusoh
------------------	------------------------

**Pentadbiran/Kewangan**

Pengurus Besar	: Puan Norhayati bt. Mansor
Pegawai Akaun & Kewangan	: Puan Farini bt. Ahmad Ibrahim
Penolong Pegawai Akaun & Kewangan	: Puan Ili Syamimi bt. Hassan
Eksekutif Pentadbiran & Sumber Manusia	: Puan Nurafizah bt. Abd Rahman
Pembantu Tadbir Pentadbiran	: Cik Saidatul Maisarah bt. Mohd Yatim
Pembantu Tadbir Akaun	: Cik Faizatuly Intan Marlina bt. Abdullah
Pembantu Tadbir Akaun	: Cik Nurul Nayana bt. Yahya

Sebelum menguraikan hasil perhitungan, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu hasil penelitian, yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian
1	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad dari tahun 2017-2021 tidak stabil. Koperasi mengalami penurunan pendapatan yang sangat besar pada tahun 2020 dan pada tahun berikutnya pertumbuhan pendapatan mengalami sedikit kenaikan sehingga pertumbuhan labanya mengalami kenaikan namun belum dapat menghilangkan kerugian.
2	Hasil penelitian pada analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode <i>trend</i> menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad periode 2017-2021 mengalami perbezaan yang cukup signifikan dilihat pada aset semasa bersih yang tiap tahun mengalami peningkatan. Selanjutnya hasil analisis untuk total aset menunjukkan peningkatan yang signifikan dilihat dari tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

<p>Pada sisi liabilitas, Koperasi UPM Berhad pada tahun 2021 memiliki liabiliti bukan semasa yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada pos kumpulan wang rizab statutori (dana cadangan wajib) mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan tahun 2019, serta ditahun selanjutnya memiliki nilai tetap. Untuk pos kumpulan wang anggota (dana anggota) mengalami peningkatan yang signifikan di tiap tahunnya.</p> <p>Pada laporan laba rugi, hasil analisis <i>trend</i> pada pos pendapatan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan pada tahun 2021 koperasi mengalami kenaikan. Pada pos pembelanjaan juga mengalami fluktuasi dan cenderung menurun seperti pada pos pendapatan.</p>
---

## 4.2. Kinerja Keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad

### 4.2.1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.3  
Laporan Posisi Keuangan  
Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad  
Tahun 2017-2021

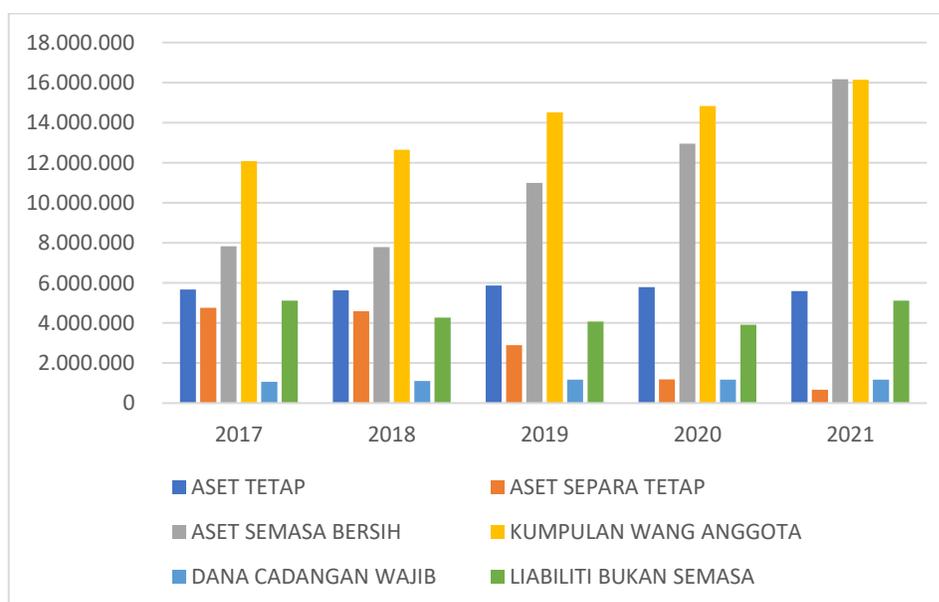
(dalam ringgit)

Neraca	Periode				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>HARTANAH, LOJI DAN PERALATAN</b>					
Rumah Kedai	3,865,998	3,771,420	3,676,842	3,733,627	3,635,993
Kendaraan	2	2	56,884	50,042	35,914
Perabot dan Kelengkapan	65,477	112,336	57,350	40,554	14,524
Komputer	48,493	42,345	27,212	17,133	14,881
Alat Pejabat	46,783	89,552	71,776	48,346	32,131
Sistem	0	24,128	19,152	8,950	9,193
Hotel Place2Stay	1,469,922	1,462,448	1,887,715	1,857,818	1,827,922
Ubahsuai	169,971	131,851	70,449	32,087	24,859
	<b>5,666,646</b>	<b>5,634,082</b>	<b>5,867,380</b>	<b>5,788,557</b>	<b>5,595,417</b>
<b>ASET SEPARA TETAP</b>					
Kerja Dalam Pelaksanaan	29,916	29,916	29,916	29,916	29,916
Pelaburan Syer Tak Siar Harga	350,506	391,404	425,732	525,732	530,625
Pelaburan Syer Siar Harga	15,800	15,800	15,800	15,800	15,800
Pinjaman Anggota	4,359,784	4,146,018	2,422,971	607,728	89,449
	<b>4,756,006</b>	<b>4,583,138</b>	<b>2,894,419</b>	<b>1,179,176</b>	<b>665,790</b>
<b>ASET SEMASA</b>					
Stok Perniagaan	684,583	863,883	817,490	633,742	786,406
Pinjaman Anggota	1,307,515	1,307,515	1,307,515	1,307,515	521,632
Penghutang Perniagaan	2,098,613	2,306,897	2,270,264	2,223,434	2,753,778
Penghutang Lain dan Deposit	4,181,805	4,711,113	5,485,412	6,453,907	8,140,011

Aset Kumpulan Wang Rizab Statutori	200,000	200,000	200,000	200,000	226,423
Simpanan Tetap	2,711,174	2,622,254	2,817,351	3,173,012	3,174,754
Jaminan Bank	55,000	55,000	55,000	55,000	55,000
Wang di Bank dan Tunai di Tangan	1,498,369	1,110,134	1,557,291	2,546,509	6,197,485
	<b>12,737,059</b>	<b>13,176,796</b>	<b>14,510,323</b>	<b>16,593,119</b>	<b>21,855,489</b>
<b>LIABILITI SEMASA</b>					
Pemiutang Perniagaan	644,520	735,462	683,180	707,417	473,849
Pemiutang Lain dan Akruan	957,693	748,829	774,194	649,045	3,201,741
Overdraft Bank	1,476,664	1,894,634	22,979	100,680	(48,312)
Tabung Modal Pusingan JPK	532,325	532,325	532,325	532,325	532,325
Pembiayaan Bangunan <i>Diamond Square</i>	193,332	193,332	193,332	193,332	193,332
Peruntukan Cukai	0	(61,200)	0	85,293	78,422
Peruntukan Zakat	0	0	0	0	54,846
Dividen dicadangkan	1,101,478	1,359,740	1,315,078	1,373,003	1,218,185
GST Perlu Bayar	0	(23,838)	(17,009)	(17,009)	(16,983)
Kumpulan Wang Amanah Pendidikan Koperasi	4,430	6,606	11,828	11,828	0
Kumpulan Wang Amanah Pembangunan Koperasi	2,215	3,303	5,914	5,914	0
	<b>4,912,657</b>	<b>5,389,193</b>	<b>3,521,821</b>	<b>3,641,828</b>	<b>5,687,405</b>
<b>ASET SEMASA BERSIH</b>	<b>7,824,402</b>	<b>7,787,603</b>	<b>10,988,502</b>	<b>12,951,291</b>	<b>16,168,084</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18,247,054</b>	<b>18,004,823</b>	<b>19,750,301</b>	<b>19,919,024</b>	<b>22,429,291</b>
<b>DIBIYAI OLEH:</b>					
MODAL SYER ANGGOTA	4,146,053	4,362,046	6,686,591	6,625,653	6,358,884
MODAL YURAN ANGGOTA	5,339,010	5,873,450	6,179,788	7,107,573	7,669,308
RIZAB MODAL	37,731	37,731	37,731	37,731	37,731
DEPOSIT ANGGOTA	324	324	324	324	324
KUMPULAN WANG MENEMBUS SYER	112,000	112,000	112,000	112,000	112,000
KUMPULAN WANG KEBAJIKAN AM	(13,380)	(13,380)	(13,380)	(13,380)	(13,380)
TABUNG BANGUNAN KOPERASI	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
KEUNTUNGAN TERKUMPUL	2,435,035	2,250,079	1,486,769	946,731	1,962,645
<b>KUMPULAN WANG ANGGOTA</b>	<b>12,076,773</b>	<b>12,642,250</b>	<b>14,509,823</b>	<b>14,836,632</b>	<b>16,147,512</b>
KUMPULAN WANG RIZAB STATUTORI	1,059,794	1,099,429	1,170,396	1,170,396	1,170,396

<b>LIABILITI BUKAN SEMASA</b>					
PENDAPATAN SEWA TERTUNDA	2,816	2,816	50,216	230,216	1,853,816
TABUNG MODAL PUSINGAN JPK	3,120,593	2,493,396	2,446,266	2,301,514	2,041,455
PEMBIAYAAN BANGUNAN <i>DIAMOND SQUARE</i>	1,985,777	1,766,932	1,573,600	1,380,266	1,216,112
	<b>5,109,186</b>	<b>4,263,144</b>	<b>4,070,082</b>	<b>3,911,996</b>	<b>5,111,383</b>
<b><u>JUMLAH KUMPULAN WANG ANGGOTA DAN TANGGUNGAN</u></b>	<b>18,245,753</b>	<b>18,004,823</b>	<b>19,750,301</b>	<b>19,919,024</b>	<b>22,429,291</b>

Sumber data: Laporan Mesyuarat Agung Tahunan Koperasi Universiti Putra Malaysia



Gambar 4.3  
Laporan Posisi keuangan

#### 4.2.2. Laporan Laba Rugi

Tabel 4.4  
Laporan Laba Rugi  
Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad  
Tahun 2017-2021

(dalam ringgit)

	Periode				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>PENDAPATAN</b>					

Jualan Kedai Buku	554,218	391,689	382,505	0	0
Kutipan Sewa Rumah Kedai	31,399	45,500	33,196	0	0
Jualan Stesen Minyak UPM	12,258,231	12,584,591	12,220,909	6,095,915	8,043,684
Jualan Stesen Minyak Serdang Raya	6,562,515	0	0	0	0
Pendapatan Operasi Jimat Cermat dan Pinjaman Wang	616,313	500,123	502,109	486,558	521,505
Pendapatan Operasi Pusat Perniagaan Koperasi	148,251	152,341	92,174	33,940	0
Jualan Galeri Cendramata	379,001	293,790	300,119	0	0
Jualan Galeri Cendramata dan Buku Universiti	0	0	0	231,828	147,475
Jualan Pusat Gaya Hidup	304,336	415,719	209,803	32,139	36,566
Jualan <i>Coop Mart</i>	471,940	485,827	472,437	216,090	174,560
Jualan <i>Coop Mart</i> Kolec 11	0	0	3,712	0	0
Jualan Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan	285,467	335,037	359,006	109,624	25,434
Pendapatan Operasi Tadika Kampus Serdang	317,049	346,218	368,232	287,125	245,201
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata (A)	333,010	380,159	337,966	246,333	147,911
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata (B)	116,274	85,004	90,933	67,854	54,453
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata ©	109,185	129,750	130,540	77,792	54,464
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata Bintulu	55,870	57,268	72,086	58,395	36,702
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata HPUPM	0	0	0	0	16,750
Pendapatan Operasi Hotel Place2Stay	47,077	557,409	462,765	149,749	116,316
Pendapatan Lain Kedai Buku	1,613	2,627	170	0	0
Pendapatan Lain Stesen Minyak UPM	22,519	169,908	172,156	-14,003	42,147
Pendapatan Lain Stesen Minyak Serdang Raya	351,253	0	0	0	0
Pendapatan Lain Galeri Cendramata dan Buku Universiti	0	0	0	74	94
Pendapatan Lain Pusat Gaya Hidup	51,000	65,526	42,909	67	5,228
Pendapatan Lain <i>Coop Mart</i>	0	0	0	0	3
Pendapatan Lain Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan	1,572	257	22	3	0
Pendapatan Lain Hotel Place2Stay	59	2,037	6,830	12,014	4,740
Sewaan diterima	0	0	0	4,800	56,035
Faedah Bank diterima	42,522	20,155	26,682	6,628	8,354
Dividen (kasar)	69,203	33,458	34,829	0	34,121
Kursus dan Seminar	0	0	0	0	0
Subsidi Upah – Kementerian Sumber Manusia	0	0	0	328,800	223,200
Lain-Lain Pendapatan	76,086	15,423	13,530	5,920	2,776

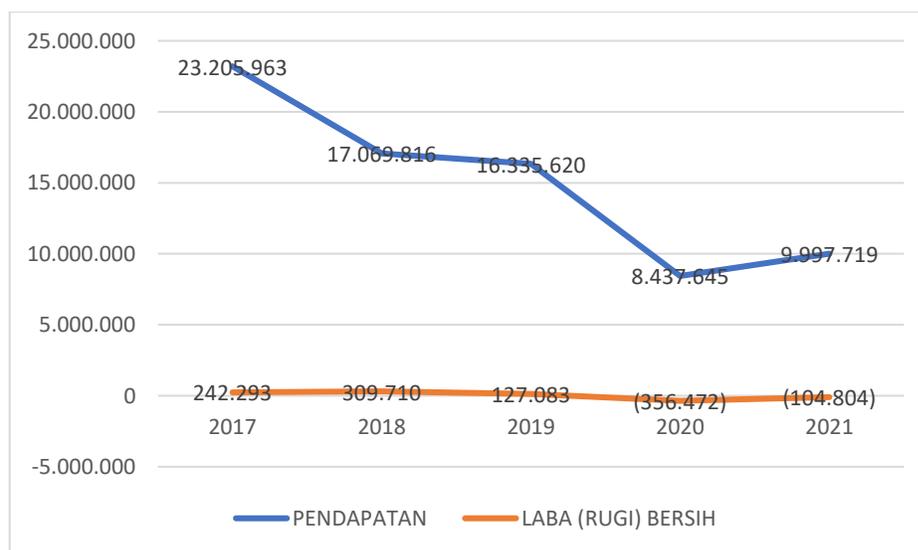
	23,205,963	17,069,816	16,335,620	8,437,645	9,997,719
<b>PEMBELANJAAN</b>					
<b><u>Kos Jualan</u></b>					
Kedai Buku	450,006	262,266	270,696	0	0
Stesen Minyak UPM	11,680,714	12,053,438	11,636,453	5,643,640	7,501,936
Stesen Minyak Serdang Raya	6,246,833	0	0	0	0
Galeri Cendramata	381,759	230,794	208,887	0	0
Galeri Cendramata dan Buku Universiti	0	0	0	159,551	31,020
Pusat Gaya Hidup	210,202	253,390	66,868	23,779	89,678
<i>Coop Mart</i>	390,042	339,386	353,489	200,546	141,296
<i>Coop Mart Kolej 11</i>	0	0	6,442	0	0
Kedai Buku Fakulti Kejuteraan	220,613	257,396	276,435	113,697	-2,328
	<b>19,580,169</b>	<b>13,396,670</b>	<b>12,819,270</b>	<b>6,141,213</b>	<b>7,761,602</b>
<b><u>Pembelajaan Pentadbiran</u></b>					
Pembelajaan Pentadbiran Kedai Buku	121,634	131,018	134,919	0	0
Pembelajaan Pentadbiran Sewaan Rumah Kedai	50,754	39,179	42,518	0	0
Pembelajaan Pentadbiran Stesen Minyak UPM	493,254	455,654	438,987	406,326	377,735
Pembelajaan Pentadbiran Stesen Minyak Serdang Raya	428,403	0	0	0	0
Pembelajaan Pentadbiran Jimat Cermat dan Pinjaman Wang	364,432	421,041	370,256	271,183	314,860
Pembelajaan Pentadbiran Pusat Perniagaan Koperasi	125,346	127,691	85,566	38,480	2,223
Pembelajaan Pentadbiran Galeri Cendramata	59,944	53,865	55,129	0	0
Pembelajaan Pentadbiran Galeri Cendramata dan Buku Universiti	0	0	0	136,409	106,500
Pembelajaan Pentadbiran Tadika Kampus Serdang	296,213	301,902	295,270	260,071	227,525
Pembelajaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata Bintulu	69,463	59,304	73,512	67,596	63,251
Pembelajaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (A)	258,547	311,717	321,102	290,980	190,972
Pembelajaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (B)	111,283	94,612	96,502	91,030	79,438
Pembelajaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata ©	139,381	108,413	120,427	100,469	68,168
Pembelajaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata HPUPM	0	0	0	0	1,045
Pembelajaan Pentadbiran Pusat Gaya Hidup	108,602	89,193	66,785	37,884	28,516

Pembelajaan Pentadbiran <i>Coop Mart</i>	68,346	108,674	111,930	103,718	69,158
Pembelajaan Pentadbiran <i>Coop Mart</i> Kolec 11	0	0	24,836	0	0
Pembelajaan Pentadbiran Kedai Buku Fakulti Kejuteraan	53,314	51,991	49,572	45,379	32,436
Pembelajaan Pentadbiran Hotel Place2Stay	89,260	470,155	518,779	385,450	247,316
Bayaran Audit	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000
Bayaran Pos	376	348	544	251	81
Bekalan Pejabat/Alat Tulis	4,992	4,402	8,020	4,027	3,220
Langganan Akhbar dan Majalah	329	0	0	0	0
Buletin KUPM	1,651	2,030	0	0	0
Cukai Tanah dan Cukai Taksiran	0	0	0	1,440	344
Denda	0	762	319	0	1,665
Derma	1,800	0	1,506	0	1,100
Tabung Wakaf Ilmu	10,000	0	0	0	0
Elaun Bulanan dan Mesyuarat ALK	62,301	61,000	52,975	53,825	64,225
Elaun Mesyuarat Jawatan Kuasa Syariah	2,102	6,075	3,250	2,700	6,450
Elaun Juru Audit Dalam	2,102	5,500	3,950	4,600	9,550
Perkhidmatan Pengurusan	2,400	4,600	0	0	0
Gaji dan Upah	177,512	180,677	200,986	193,924	187,256
Elaun Telefon	3,600	3,600	6,900	7,200	6,660
Elaun Keraian	5,500	6,000	8,750	8,625	8,325
Elektrik dan Air	17,261	1,120	2,286	2,810	1,359
Faedah Sewa Beli	0	0	1,040	910	1,690
Insurans Kakitangan	0	0	0	0	4,477
Insurans dan Cukai Jalan Kendaraan	0	0	0	1,470	3,556
Kebajikan Kakitangan	253	160	295	0	0
Keraian	3,692	5,003	9,047	4,044	2,750
KWSP dan PERKESO	32,695	37,887	25,855	36,568	29,793
Latihan Pengurusan	3,470	900	14,802	140	438
Lesen Perniagaan	0	0	3	251	0
Pelbagai Belanja	220	0	101	0	0
Pakaian Seragam	0	570	0	0	0
Perjalanan dan Pengangkutan	3,551	11,381	7,330	1,340	568
Penyelenggaraan Pejabat	4,722	7,329	7,085	7,619	9,439
Penyelenggaraan Kendaraan	0	0	261	511	1,716
Perbelanjaan Bank	19,201	15,874	13,691	10,939	3,752
Perbelanjaan Mesyuarat Agung	143,010	141,159	155,494	1,325	95,182
Perubatan	1,097	1,790	2,196	1,275	1,008

Telefon	4,323	2,838	3,600	4,613	8,379
Khidmat Guaman	10,000	0	0	0	0
Bayaran Penceramah/Fasilitator	0	0	0	0	300
Elaun, Bonus dan Insentif	800	5,856	6,016	0	304
Susut Nilai Aset Tetap	7,838	11,062	16,389	55,852	55,964
Sewaan dibayar	7,527	6,948	16,200	670	11,217
Yuran Pendaftaran	0	0	0	0	10
Yuran Website	0	106	0	0	0
Yuran Ajen Cukai	0	3,050	3,286	0	0
	<b>3,383,501</b>	<b>3,363,436</b>	<b>3,389,267</b>	<b>2,652,904</b>	<b>2,340,921</b>
	<b>22,963,670</b>	<b>16,760,106</b>	<b>16,208,537</b>	<b>8,794,117</b>	<b>10,102,523</b>
<b>Keuntungan Bersih Dipindahkan ke Penyata Pembahagian Keuntungan</b>	<b>242,293</b>	<b>309,710</b>	<b>127,083</b>	<b>-356,472</b>	<b>-104,804</b>

Sumber data: Laporan Mesyuarat Agung Tahunan Koperasi Universiti Putra Malaysia

Dari hasil laporan keuangan di atas peneliti melihat pertumbuhan kinerja keuangan berdasarkan data laporan keuangan laba rugi Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad dan digambarkan melalui grafik berikut ini.



Gambar 4.4  
Pertumbuhan Kinerja Keuangan  
Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad 2017-2021

Pada gambar diatas dapat dilihat pertumbuhan kinerja keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad tidak stabil. Koperasi mengalami penurunan pendapatan yang sangat besar pada tahun 2020 di karenakan pada tahun tersebut muncul kasus Covid-19 sehingga mengalami kerugian. Namun pada tahun berikutnya pertumbuhan pendapatan mengalami sedikit kenaikan sehingga pertumbuhannya mengalami kenaikan namun

belum dapat menghilangkan kerugian. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang memadai di masa depan, dapat dilakukan dengan beberapa teknik analisis laporan keuangan, seperti analisis *trend*.

#### 4.2.3. Pajak di Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad

<u>PERUNTUKAN CUKAI</u>	2021 <u>RM</u>	2020 <u>RM</u>
Baki pada 1 Januari	85,293	-
Kurangan/(Lebihan) peruntukan tahun terdahulu	-	-
Peruntukan cukai semasa	41,030	131,454
Cukai dibayar pada tahun semasa	<u>(47,901)</u>	<u>(46,161)</u>
Baki pada 31 Disember	<u>78,422</u>	<u>85,293</u>

Gambar 4.5

Pajak (*Tax*)

Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad 2020-2021

Untuk pajak (*tax*) pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad telah dihitung dan disajikan seperti gambar di atas. Untuk perhitungannya penulis tidak mendapatkan data karena koperasi melakukan *outsourc*e yang menghitung dan menyajikan *tax* untuk koperasi pada setiap bulan.

Di Indonesia untuk koperasi dalam jangka waktu empat tahun dengan peredaran bruto di bawah Rp4,8 miliar, perhitungan pajak penghasilan dilakukan dengan menggunakan tarif final PP 23/2018 sebesar 0,5%. Setelah empat tahun, koperasi harus menggunakan tarif Pasal 17 UU PPh sebesar 22%. Bila sebelumnya PPh Badan dihitung dengan mengalikan 0,5% dengan peredaran bruto perbulan, maka sekarang koperasi menghitung jumlah pajak terutang dengan mengalikantarif 22% dengan penghasilan kena pajak. Untuk ketentuan PP 23/2018 telah dicabut dalam PP 55/2022, namun ketentuan besarnya jangka waktu dan tarif final tetap sama.

Sedangkan koperasi yang peredaran bruto dalam setahun tidak lebih dari Rp50 miliar, perhitungan pajak penghasilan dapat menggunakan fasilitas PPh Pasal 31E sehingga untuk bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4,8 miliar akan dikenakan tarif 11% saja.

Seperti yang telah diketahui, koperasi merupakan salah satu badan usaha, maka untuk pelaporan pajak koperasi sama dengan badan usaha lainnya, yaitu menggunakan formulir SPT Tahunan PPh Badan 1771.

#### 4.3. Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad berdasarkan Analisis *Trend*

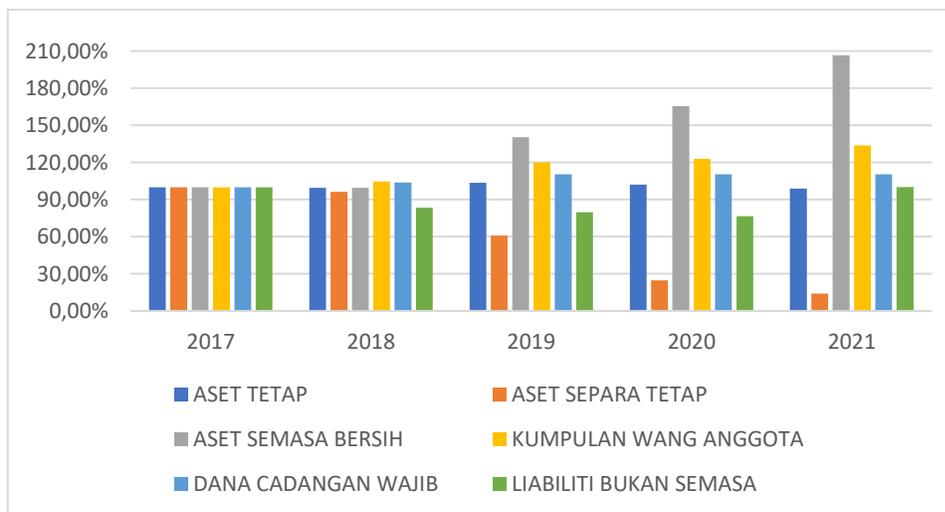
Perhitungan analisis *trend* ini menggambarkan dan menjelaskan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode (dari tahun ke tahun). Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang disusun dalam persentase *trend* mampu memberikan informasi tentang tingkat pertumbuhan masing-masing pos laporan keuangan dari tahun ke tahun (Dwi, 2014).

#### 4.4.1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.5 Analisis *Trend* Pada Laporan Posisi Keuangan

Neraca	Analisis <i>Trend</i> (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>HARTANAH, LOJI DAN PERALATAN</b>					
Rumah Kedai	100%	97.55%	95.11%	96.58%	94.05%
Kendaraan	100%	100.00%	28442%	25021%	17957%
Perabot dan Kelengkapan	100%	171.57%	87.59%	61.94%	22.18%
Komputer	100%	87.32%	56.12%	35.33%	30.69%
Alat Pejabat	100%	191.42%	153.42%	103.34%	68.68%
Hotel Place2Stay	100%	99.49%	128.42%	126.39%	124.36%
Ubahsuai	100%	77.57%	41.45%	18.88%	14.63%
	<b>100%</b>	<b>99.43%</b>	<b>103.54%</b>	<b>102.15%</b>	<b>98.74%</b>
<b>ASET SEPARA TETAP</b>					
Kerja Dalam Pelaksanaan	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Pelaburan Syer Tak Siar Harga	100%	111.67%	121.46%	149.99%	151.39%
Pelaburan Syer Siar Harga	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Pinjaman Anggota	100%	95.10%	55.58%	13.94%	2.05%
	<b>100%</b>	<b>96.37%</b>	<b>60.86%</b>	<b>24.79%</b>	<b>14.00%</b>
<b>ASET SEMASA</b>					
Stok Perniagaan	100%	126.19%	119.41%	92.57%	114.87%
Pinjaman Anggota	100%	100.00%	100.00%	100.00%	39.89%
Penghutang Perniagaan	100%	109.92%	108.18%	105.95%	131.22%
Penghutang Lain dan Deposit	100%	112.66%	131.17%	154.33%	194.65%
Aset Kumpulan Wang Rizab Statutori	100%	100.00%	100.00%	100.00%	113.21%
Simpanan Tetap	100%	96.72%	103.92%	117.03%	117.10%
Jaminan Bank	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Wang di Bank dan Tunai di Tangan	100%	74.09%	103.93%	169.95%	413.62%
	<b>100%</b>	<b>103.45%</b>	<b>113.92%</b>	<b>130.27%</b>	<b>171.59%</b>
<b>LIABILITI SEMASA</b>					
Pemiutang Perniagaan	100%	114.11%	106.00%	109.76%	73.52%
Pemiutang Lain dan Akruan	100%	78.19%	80.84%	67.77%	334.32%
Overdraft Bank	100%	128.31%	1.56%	6.82%	-3.27%

Tabung Modal Pusingan JPK	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Pembiayaan Bangunan <i>Diamond Square</i>	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Dividen dicadangkan	100%	123.45%	119.39%	124.65%	110.60%
GST Perlu Bayar	100%				
Kumpulan Wang Amanah Pendidikan Koperasi	100%	149.12%	267.00%	267.00%	0.00%
Kumpulan Wang Amanah Pembangunan Koperasi	100%	149.12%	267.00%	267.00%	0.00%
	<b>100%</b>	<b>109.70%</b>	<b>71.69%</b>	<b>74.13%</b>	<b>115.77%</b>
<b>ASET SEMASA BERSIH</b>	<b>100%</b>	<b>99.53%</b>	<b>140.44%</b>	<b>165.52%</b>	<b>206.64%</b>
<b><u>JUMLAH ASET</u></b>	<b>100%</b>	<b>98.67%</b>	<b>108.24%</b>	<b>109.16%</b>	<b>122.92%</b>
<b>DIBIYAI OLEH:</b>					
MODAL SYER ANGGOTA	100%	105.21%	161.28%	159.81%	153.37%
MODAL YURAN ANGGOTA	100%	110.01%	115.75%	133.13%	143.65%
RIZAB MODAL	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
DEPOSIT ANGGOTA	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
KUMPULAN WANG MENEMBUS SYER	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
KUMPULAN WANG KEBAJIKAN AM	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
TABUNG BANGUNAN KOPERASI	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
KEUNTUNGAN TERKUMPUL	100%	92.40%	61.06%	38.88%	80.60%
<b>KUMPULAN WANG ANGGOTA</b>	<b>100%</b>	<b>104.68%</b>	<b>120.15%</b>	<b>122.85%</b>	<b>133.71%</b>
<b>KUMPULAN WANG RIZAB STATUTORI</b>					
	100%	103.74%	110.44%	110.44%	110.44%
<b>LIABILITI BUKAN SEMASA</b>					
PENDAPATAN SEWA TERTUNDA	100%	100.00%	1783.24%	8175.28%	65831.53%
TABUNG MODAL PUSINGAN JPK	100%	79.90%	78.39%	73.75%	65.42%
PEMBIAYAAN BANGUNAN <i>DIAMOND SQUARE</i>	100%	88.98%	79.24%	69.51%	61.24%
	<b>100%</b>	<b><u>83.44%</u></b>	<b><u>79.66%</u></b>	<b><u>76.57%</u></b>	<b><u>100.04%</u></b>
<b><u>JUMLAH KUMPULAN WANG ANGGOTA DAN TANGGUNGAN</u></b>	<b>100%</b>	<b><u>98.68%</u></b>	<b><u>108.25%</u></b>	<b><u>109.17%</u></b>	<b><u>122.93%</u></b>



Gambar 4.6  
Analisis *Trend* Pada Laporan Posisi Keuangan

Perkembangan kondisi keuangan koperasi dengan menggunakan analisis *trend* mengalami perbedaan yang cukup signifikan, dilihat dari perkembangan *trend* pada aset semasa bersih Koperasi UPM Berhad yang tiap tahun mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena aset separa tetap mengalami penurunan di tiap tahunnya. Untuk aset tetap (hartanah, loji dan peralatan) mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dilihat dari tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 103.54% dari tahun sebelumnya dan mengalami penurunan pada tahun berikutnya sebesar 102.15% dan pada tahun 2021 sebesar 98.74%.

Selanjutnya hasil analisis untuk total aset menunjukkan peningkatan yang signifikan dilihat dari tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 122.92%.

Pada sisi liabilitas, Koperasi UPM Berhad pada tahun 2021 memiliki liabiliti bukan semasa yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 100.04%, hal ini disebabkan oleh pendapatan sewa yang tertunda dan pemutaran dana modal. Pada pos kumpulan wang rizab statutori (dana cadangan wajib) mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 103.74% dan pada tahun 2019 sebesar 110.44%, dan pada tahun selanjutnya memiliki nilai tetap, hal ini berarti dana cadangan wajib tidak digunakan sampai tahun 2021 dan tidak ada penambahan. Untuk pos kumpulan wang anggota (dana anggota) mengalami peningkatan yang signifikan di tiap tahunnya, hal ini berarti anggota tetap membayarkan dana ke koperasi.

#### 4.4.2. Laporan Laba Rugi

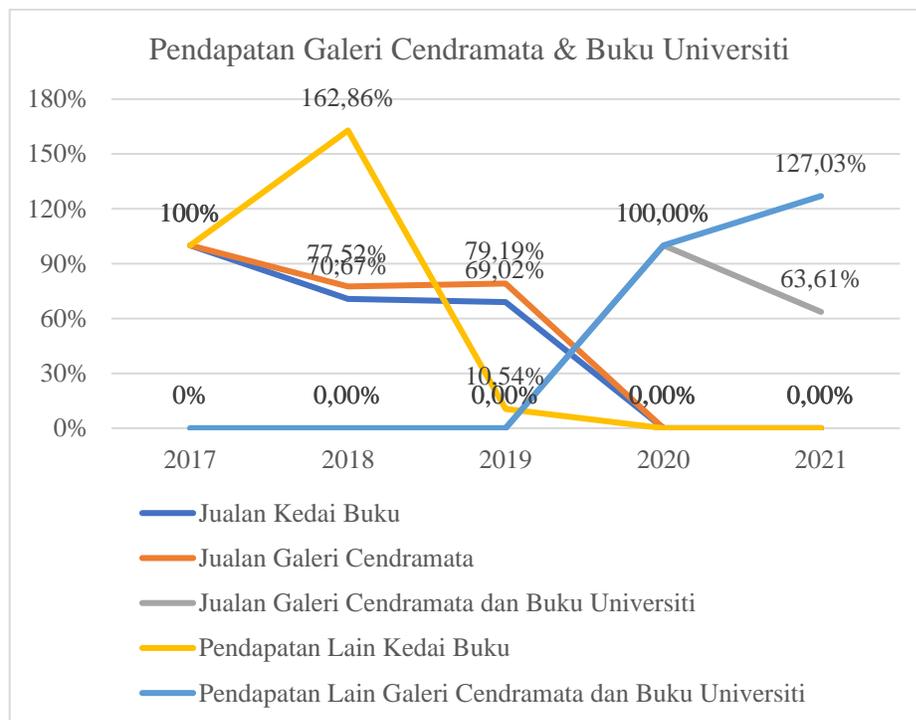
Tabel 4.6 Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi

	<b>Analisis Trend (%)</b>				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>PENDAPATAN</b>					
Jualan Kedai Buku	100%	70.67%	69.02%	0.00%	0.00%
Kutipan Sewa Rumah Kedai	100%	144.91%	105.72%	0.00%	0.00%
Jualan Stesen Minyak UPM	100%	102.66%	99.70%	49.73%	65.62%
Jualan Stesen Minyak Serdang Raya	100%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Pendapatan Operasi Jimat Cermat dan Pinjaman Wang	100%	81.15%	81.47%	78.95%	84.62%
Pendapatan Operasi Pusat Perniagaan Koperasi	100%	102.76%	62.17%	22.89%	0.00%
Jualan Galeri Cendramata	100%	77.52%	79.19%	0.00%	0.00%
Jualan Pusat Gaya Hidup	100%	136.60%	68.94%	10.56%	12.02%
Jualan <i>Coop Mart</i>	100%	102.94%	100.11%	45.79%	36.99%
Jualan Kedai Buku Fakulti Kejuteraan	100%	117.36%	125.76%	38.40%	8.91%
Pendapatan Operasi Tadika Kampus Serdang	100%	109.20%	116.14%	90.56%	77.34%
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata (A)	100%	114.16%	101.49%	73.97%	44.42%
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata (B)	100%	73.11%	78.21%	58.36%	46.83%
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata (C)	100%	118.84%	119.56%	71.25%	49.88%
Pendapatan Operasi Taska Cahaya Mata Bintulu	100%	102.50%	129.02%	104.52%	65.69%
Pendapatan Operasi Hotel Place2Stay	100%	1184.04%	983.00%	318.09%	247.08%
Pendapatan Lain Kedai Buku	100%	162.86%	10.54%	0.00%	0.00%
Pendapatan Lain Stesen Minyak UPM	100%	754.51%	764.49%	-62.18%	187.16%
Pendapatan Lain Stesen Minyak Serdang Raya	100%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Pendapatan Lain Pusat Gaya Hidup	100%	128.48%	84.14%	0.13%	10.25%
Pendapatan Lain Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan	100%	16.35%	1.40%	0.19%	0.00%
Pendapatan Lain Hotel Place2Stay	100%	3452.54%	11576.27%	20362.71%	8033.90%
Sewaan diterima	100%				
Faedah Bank diterima	100%	47.40%	62.75%	15.59%	19.65%
Dividen (kasar)	100%	48.35%	50.33%	0.00%	49.31%
Lain-Lain Pendapatan	100%	20.27%	17.78%	7.78%	3.65%
	<b>100%</b>	<b>73.56%</b>	<b>70.39%</b>	<b>36.36%</b>	<b>43.08%</b>
<b>PEMBELANJAAN</b>					
<b>Kos Jualan</b>					
Kedai Buku	100%	58.28%	60.15%	0.00%	0.00%

Stesen Minyak UPM	100%	103.19%	99.62%	48.32%	64.22%
Stesen Minyak Serdang Raya	100%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Galeri Cendramata	100%	60.46%	54.72%	0.00%	0.00%
Pusat Gaya Hidup	100%	120.55%	31.81%	11.31%	42.66%
<i>Coop Mart</i>	100%	87.01%	90.63%	51.42%	36.23%
<i>Coop Mart</i> Kolej 11	100%				
Kedai Buku Fakulti Kejuteraan	100%	116.67%	125.30%	51.54%	-1.06%
	<b>100%</b>	<b>68.42%</b>	<b>65.47%</b>	<b>31.36%</b>	<b>39.64%</b>
<b><u>Pembelanjaan Pentadbiran</u></b>					
Pembelanjaan Pentadbiran Kedai Buku	100%	107.71%	110.92%	0.00%	0.00%
Pembelanjaan Pentadbiran Sewaan Rumah Kedai	100%	77.19%	83.77%	0.00%	0.00%
Pembelanjaan Pentadbiran Stesen Minyak UPM	100%	92.38%	89.00%	82.38%	76.58%
Pembelanjaan Pentadbiran Stesen Minyak Serdang Raya	100%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Pembelanjaan Pentadbiran Jimat Cermat dan Pinjaman Wang	100%	115.53%	101.60%	74.41%	86.40%
Pembelanjaan Pentadbiran Pusat Perniagaan Koperasi	100%	101.87%	68.26%	30.70%	1.77%
Pembelanjaan Pentadbiran Galeri Cendramata	100%	89.86%	91.97%	0.00%	0.00%
Pembelanjaan Pentadbiran Tadika Kampus Serdang	100%	101.92%	99.68%	87.80%	76.81%
Pembelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata Bintulu	100%	85.37%	105.83%	97.31%	91.06%
Pembelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (A)	100%	120.56%	124.19%	112.54%	73.86%
Pembelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (B)	100%	85.02%	86.72%	81.80%	71.38%
Pembelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (C)	100%	77.78%	86.40%	72.08%	48.91%
Pembelanjaan Pentadbiran Pusat Gaya Hidup	100%	82.13%	61.50%	34.88%	26.26%
Pembelanjaan Pentadbiran <i>Coop Mart</i>	100%	159.01%	163.77%	151.75%	101.19%
Pembelanjaan Pentadbiran Kedai Buku Fakulti Kejuteraan	100%	97.52%	92.98%	85.12%	60.84%
Pembelanjaan Pentadbiran Hotel Place2Stay	100%	526.73%	581.20%	431.83%	277.07%
Bayaran Audit	100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Bayaran Pos	100%	92.55%	144.68%	66.76%	21.54%
Bekalan Pejabat/Alat Tulis	100%	88.18%	160.66%	80.67%	64.50%
Langganan Akhbar dan Majalah	100%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Buletin KUPM	100%	122.96%	0.00%	0.00%	0.00%
Derma	100%	0.00%	83.67%	0.00%	61.11%
Tabung Wakaf Ilmu	100%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Elaun Bulanan dan Mesyuarat ALK	100%	97.91%	85.03%	86.40%	103.09%
Elaun Mesyuarat Jawatan Kuasa Syariah	100%	289.01%	154.61%	128.45%	306.85%
Elaun Juru Audit Dalam	100%	261.66%	187.92%	218.84%	454.33%
Perkhidmatan Pengurusan	100%	191.67%	0.00%	0.00%	0.00%
Gaji dan Upah	100%	101.78%	113.22%	109.25%	105.49%
Elaun Telefon	100%	100.00%	191.67%	200.00%	185.00%
Elaun Keraian	100%	109.09%	159.09%	156.82%	151.36%
Elektrik dan Air	100%	6.49%	13.24%	16.28%	7.87%
Kebajikan Kakitangan	100%	63.24%	116.60%	0.00%	0.00%
Keraian	100%	135.51%	245.04%	109.53%	74.49%
KWSP dan PERKESO	100%	115.88%	79.08%	111.85%	91.12%
Latihan Pengurusan	100%	25.94%	426.57%	4.03%	12.62%
Pelbagai Belanja	100%	0.00%	45.91%	0.00%	0.00%
Perjalanan dan Pengangkutan	100%	320.50%	206.42%	37.74%	16.00%
Penyelenggaraan Pejabat	100%	155.21%	150.04%	161.35%	199.89%
Perbelanjaan Bank	100%	82.67%	71.30%	56.97%	19.54%
Perbelanjaan Mesyuarat Agung	100%	98.71%	108.73%	0.93%	66.56%
Perubatan	100%	163.17%	200.18%	116.23%	91.89%
Telefon	100%	65.65%	83.28%	106.71%	193.82%
Khidmat Guaman	100%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Elaun, Bonus dan Insentif	100%	732.00%	752.00%	0.00%	38.00%
Susut Nilai Aset Tetap	100%	141.13%	209.10%	712.58%	714.01%
Sewaan dibayar	100%	92.31%	215.23%	8.90%	149.02%
	<b>100%</b>	<b>99.41%</b>	<b>100.17%</b>	<b>78.41%</b>	<b>69.19%</b>
	<b>100%</b>	<b>72.99%</b>	<b>70.58%</b>	<b>38.30%</b>	<b>43.99%</b>
<b>Keuntungan Bersih Dipindahkan ke Penyata Pembahagian Keuntungan</b>	<b>100%</b>	<b>127.82%</b>	<b>52.45%</b>	<b>(147.12%)</b>	<b>(43.26%)</b>

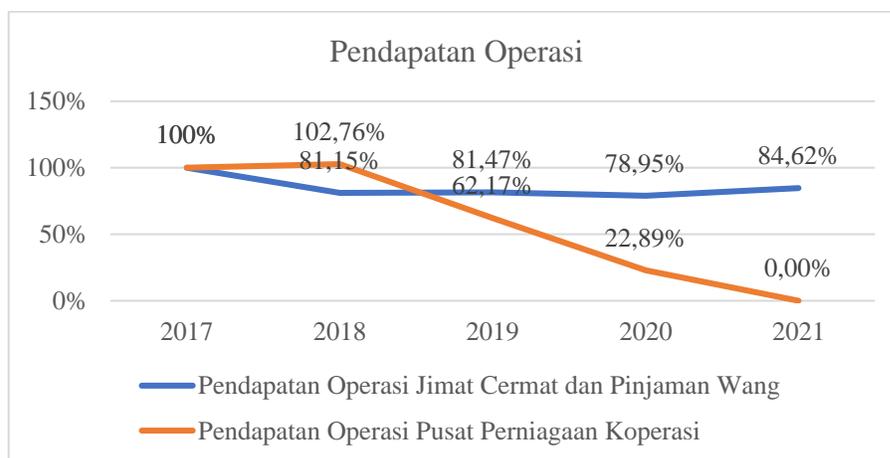
## Pendapatan



**Gambar 4.7**

#### Analisis Pada Pos Pendapatan Galeri Cendramata & Buku Universiti

Hasil analisis *trend* pada pos jualan kedai buku mengalami penurunan di setiap tahunnya dan pada pos jualan galeri cendramata mengalami penurunan pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan sebesar 79.19%. Pada tahun 2020, koperasi menggabungkan toko kedai buku dan galeri cendramata dan pada tahun 2021 toko yang digabungkan tersebut mengalami penurunan sebesar 63.61%. Pada pos pendapatan lain galeri cendramata dan buku universiti mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 127.03%. Hal ini dapat membantu pos jualan galeri cendramata dan buku universiti yang mengalami penurunan.



Gambar 4.8  
Analisis Pada Pos Pendapatan Operasi

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa pos pendapatan operasi jimat cermat dan pinjaman wang mengalami penurunan, hal ini harus menjadi pertimbangan koperasi untuk meningkatkan anggota koperasi serta menekankan keuntungan yang diperoleh jika menjadi anggota koperasi. Untuk pos pendapatan operasi pusat perniagaan koperasi (sewaan gedung) juga mengalami penurunan yang sangat tinggi, hal ini disebabkan tidak adanya penyewa gedung pada tahun 2021. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan koperasi untuk memasarkan gedung sewa tersebut.



Gambar 4.9  
Analisis Pada Pos Pendapatan Stesen Minyak

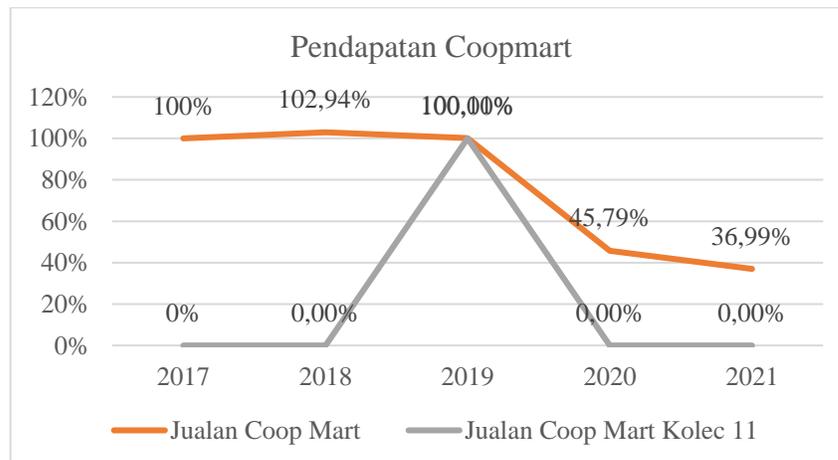
Pada akhir tahun 2017 Stesen Minyak Serdang Raya diambil alih oleh pemerintah untuk jalur pembangunan MRT. Pada pos jualan stesen minyak UPM mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 dan pada tahun 2021 mengalami kembali sedikit kenaikan sebesar 65.62%. Untuk pos pendapatan lain stesen minyak UPM juga mengalami fluktuasi dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -62.18% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 187.16%.



Gambar 4.10

#### Analisis Pada Pos Pendapatan Pusat Gaya Hidup Sehat

Dari grafik diatas, dapat dilihat kedua pos tersebut mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dari tahun 2019-2020. Sebaiknya koperasi melakukan pertimbangan apabila tetap mempertahankan unit kegiatan Pusat Gaya Hidup Sehat.



Gambar 4.11

#### Analisis Pada Pos Pendapatan Coopmart

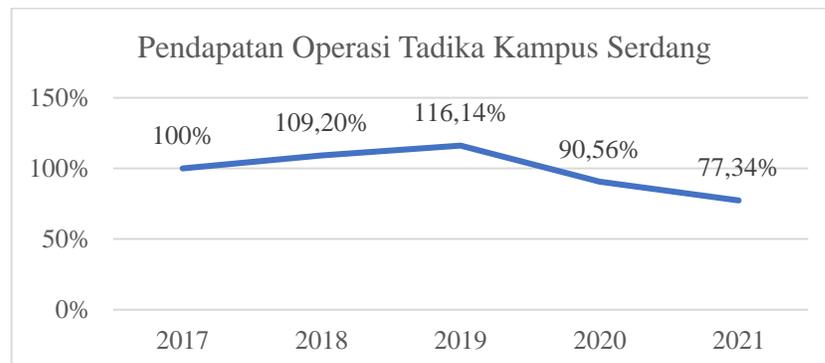
Pada pos jualan coop mart kolej 11 hanya ada pada tahun 2019, hal ini disebabkan oleh PKP (Perintah Kawalan Pergerakan) pada masa covid-19 dan sampai sekarang belum beroperasi lagi. Pada tahun 2020 dan 2021 pos jualan coop mart mengalami penurunan yang sangat besar, untuk hal ini koperasi harus melakukan evaluasi dan strategi untuk meningkatkan pendapatan jualan coop mart.



Gambar 4.12

#### Analisis Pada Pos Pendapatan Kedai Buku Fakulti

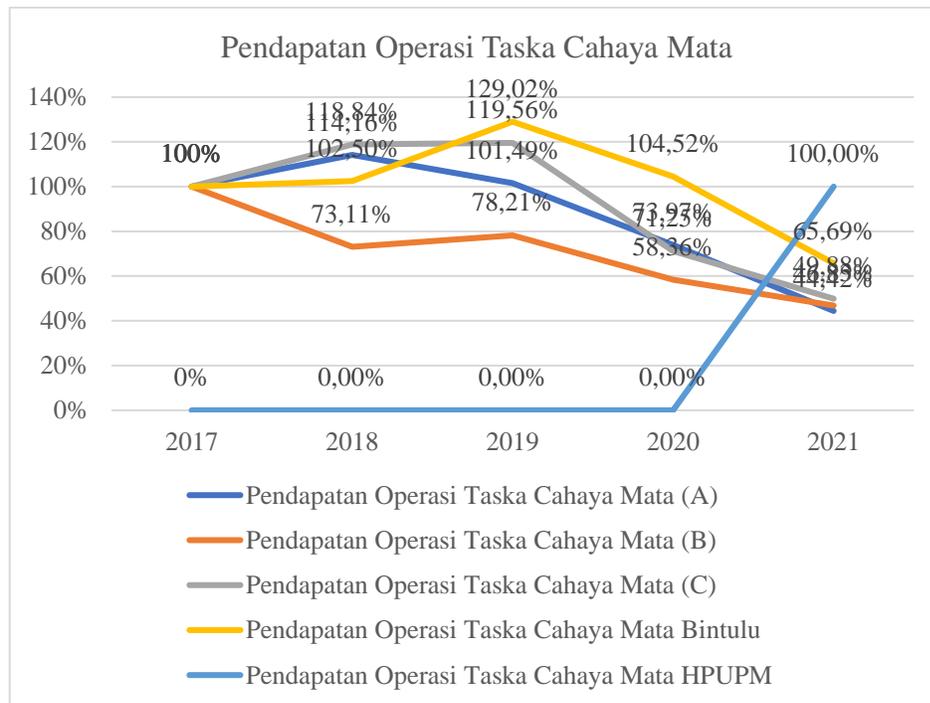
Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa Kedai Buku Fakulti Kejuteraan mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan yang sangat besar pada tahun 2020-2021. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan koperasi jika ingin mempertahankan unit kegiatan tersebut.



Gambar 4.13

#### Analisis Pada Pos Pendapatan Tadika Kuputra

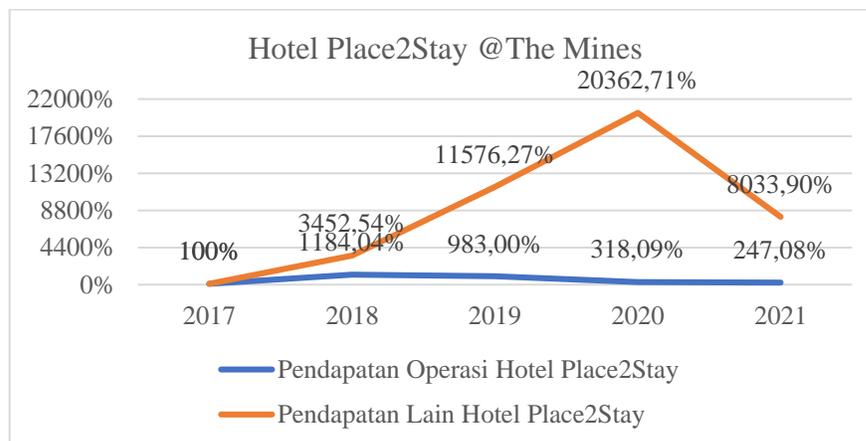
Pada pos pendapatan tadika kuputra mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 90.56% dan 77.34%. Koperasi harus melakukan evaluasi untuk meningkatkan pendapatan yang setidaknya meningkatkan kembali pendapatan sebesar 100%.



Gambar 4.14

#### Analisis Pada Pos Pendapatan Taska Cahaya Mata

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa tiap cabang Taska Cahaya Mata mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan yang sangat besar pada tahun 2021. Akan tetapi, dengan adanya pembukaan cabang baru, yaitu Taska Cahaya Mata HPUPM dapat membantu sedikit pendapatan Taska Cahaya Mata.

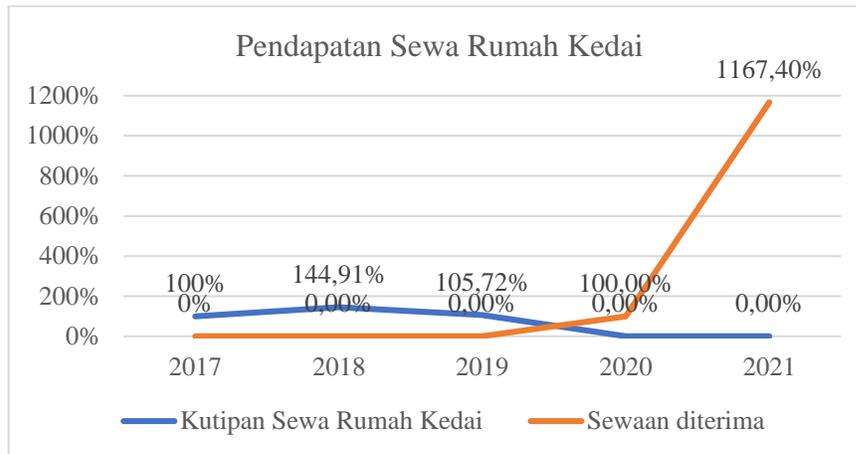


Gambar 4.15

#### Analisis Pada Pos Pendapatan Hotel Place2Stay @The Mines

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa pendapatan hotel place2stay mengalami fluktuasi. Pendapatan hotel place2stay mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada tahun

2018 disebabkan pada tahun 2017 hotel place2stay baru diresmikan sebagai salah satu unit usaha milik koperasi sehingga perbandingan mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Pendapatan lain-lain hotel place2stay juga mengalami kenaikan yang sangat tinggi disebabkan oleh bertambahnya barang jualan di hotel place2stay, misalnya *vending machine* untuk minuman dan beberapa barang buatan koperasi.

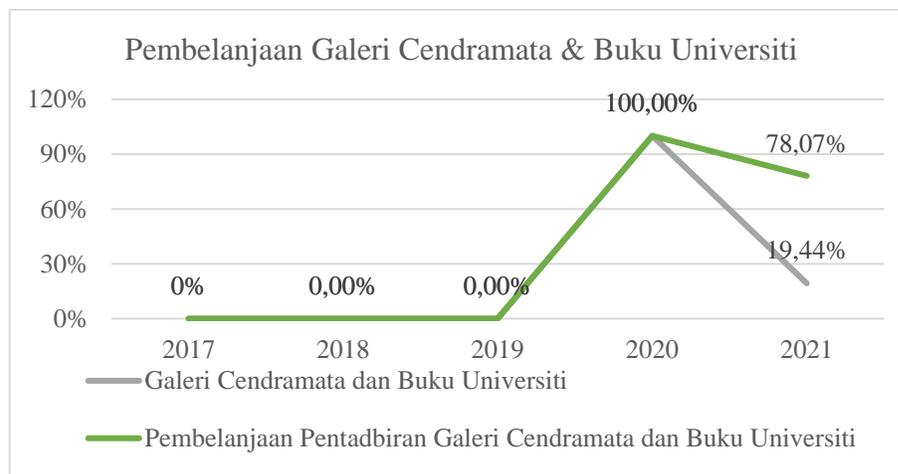


Gambar 4.16

#### Analisis Pada Pos Pendapatan Sewa Rumah Kedai

Kutipan sewa rumah kedai pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 144.91% dan pada tahun 2020 dan 2021 tidak ada kenaikan yang disebabkan oleh rumah kedai tersebut ditutup untuk perluasan bangunan Hotel Place2Stay.

#### Pembelanjaan



Gambar 4.17

#### Analisis Pada Pos Pembelanjaan Galeri Cendramata & Buku Universiti

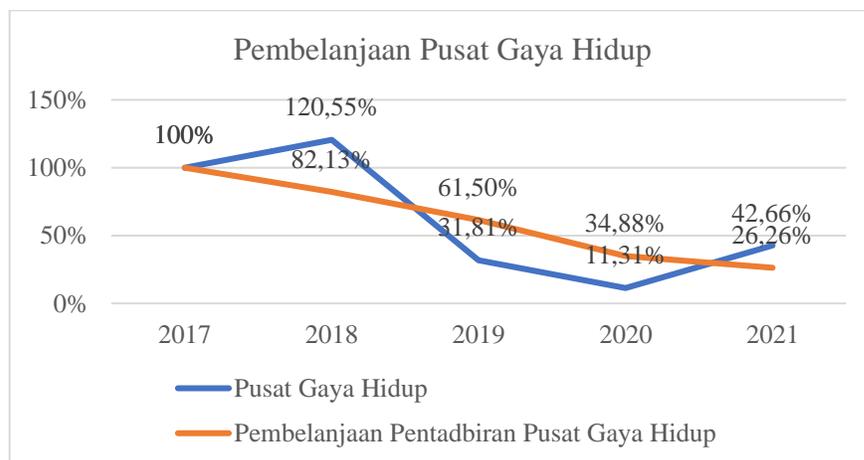
Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa pembelanjaan galeri cendramata & buku universiti mengalami penurunan yang pada tahun 2021 yang disebabkan oleh stok jualan pada tahun 2020 banyak yang tidak terjual. Untuk pembelanjaan pentadbiran galeri cendramata & buku universiti juga mengalami penurunan yang sangat besar, hal ini berarti membuktikan bahwa koperasi menghemat pembelanjaan pentadbiran.



Gambar 4.18

#### Analisis Pada Pos Pembelanjaan Stesen Minyak

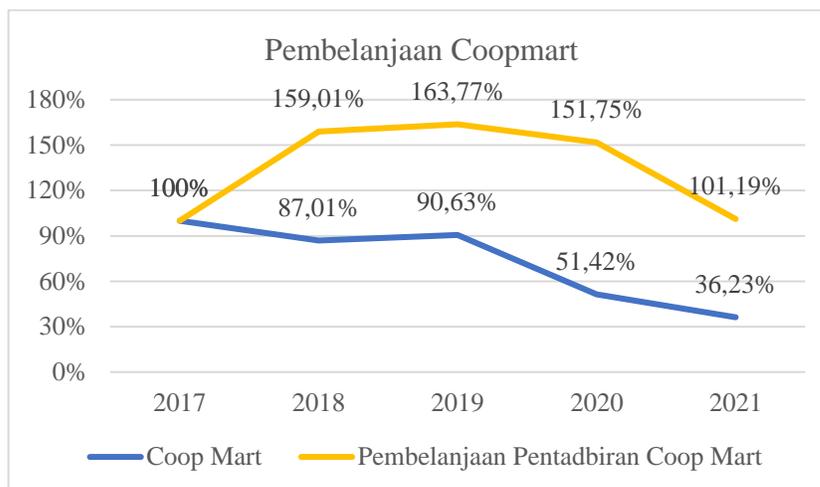
Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa pembelanjaan stesen minyak UPM mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan pembelanjaan yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan. Hal ini dapat membuktikan bahwa stesen minyak UPM dapat meningkatkan pembelanjaan untuk stok jualan.



Gambar 4.19

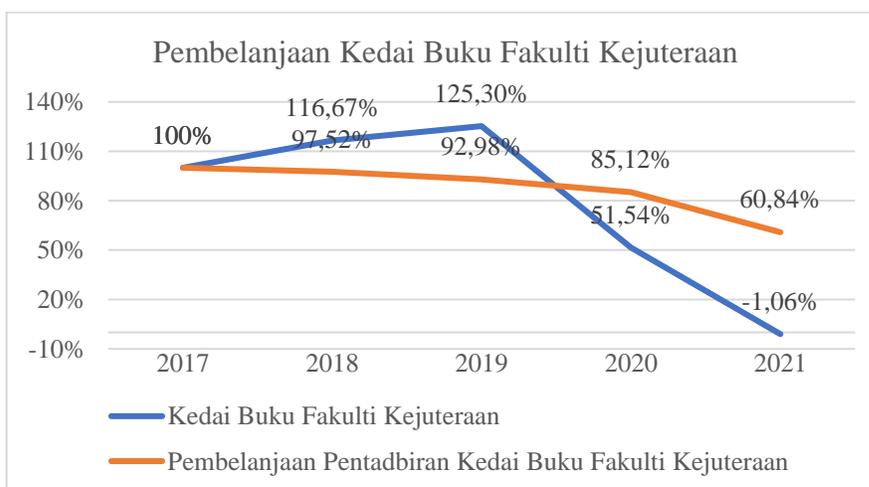
#### Analisis Pada Pos Pembelanjaan Pusat Gaya Hidup

Pembelanjaan pusat gaya hidup mengalami fluktuasi dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019-2021 pos pusat gaya hidup hanya menambah sedikit stok jualan yang disebabkan masih tersisa stok jualan pada tahun 2018. Pada pos pembelian pentadbiran pusat gaya hidup mengalami penurunan yang artinya koperasi dapat meminimalisir pembelian pentadbiran pusat gaya hidup.



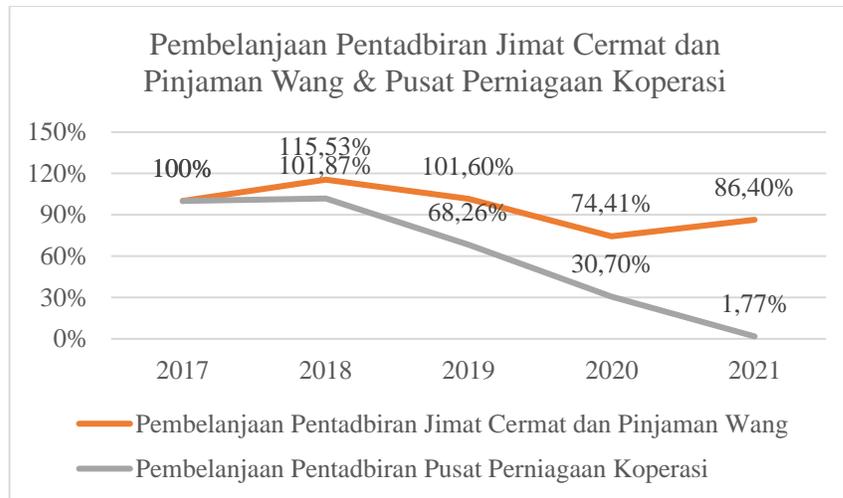
Gambar 4.20  
Analisis Pada Pos Pembelajaan Coopmart

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa pembelian coop mart mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, hal ini berarti koperasi hanya menambah sedikit stok jualan coop mart. Pada pos pembelian pentadbiran coop mart mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun 2018-2020. Hal ini harus menjadi bahan pertimbangan koperasi ke depannya untuk meminimalisir pembelian pentadbiran coop mart.



Gambar 4.21  
Analisis Pada Pos Pembelajaan Kedai Buku Fakulti Kejuteraan

Pada pos kedai buku fakulti kejuteraan mengalami penurunan yang sangat besar pada tahun 2021 sebesar -1.06%, hal ini membuktikan bahwa koperasi tidak menambah stok jualan dan hanya menjual stok yang ada pada tahun 2021.



Gambar 4.22

#### Analisis Pada Pos Pembelajaan Pentadbiran Jimat Cermat dan Pinjaman Wang & Pusat Perniagaan Koperasi

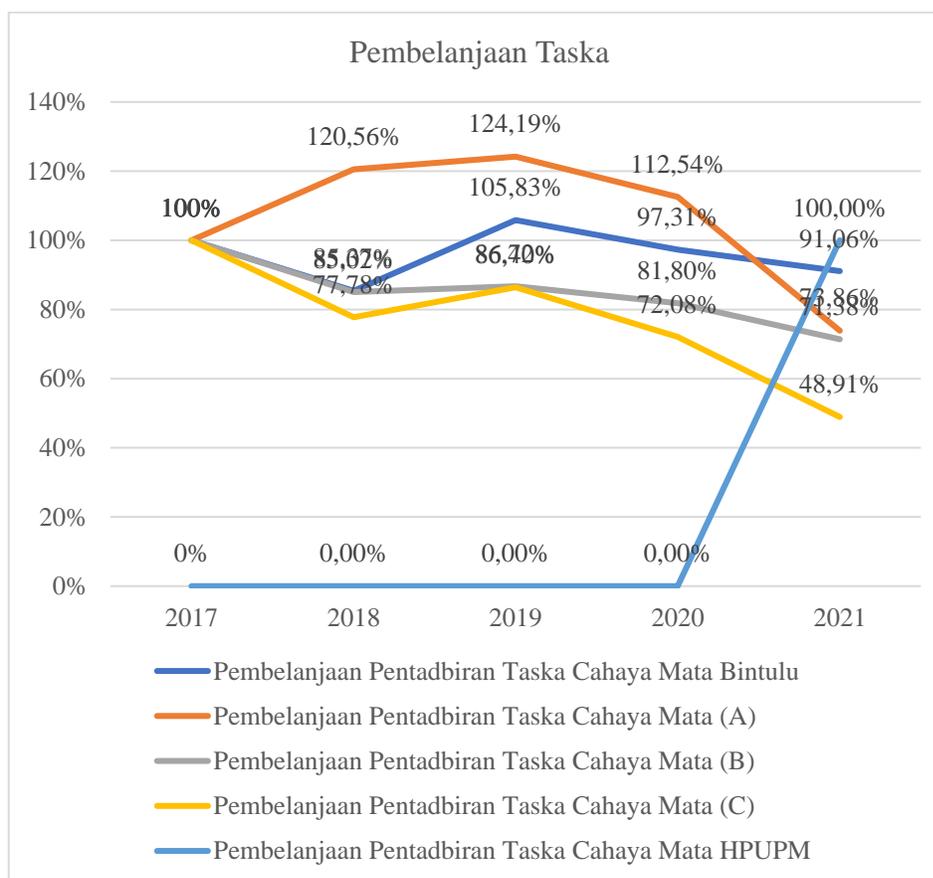
Pada pos pembelajaan pentadbiran jimat cermat dan wang anggota mengalami fluktuasi dan pada tahun 2020 merupakan penurunan pembelajaan yang disebabkan oleh penurunan pendapatan. Sedangkan pada pos pentadbiran pusat perniagaan koperasi (sewaan gedung) mengalami penurunan yang sangat tinggi terutama pada tahun 2021 yang disebabkan tidak ada penyewa gedung pada tahun tersebut, tetapi harus tetap menyusutkan aset tetap, sehingga mengalami kerugian. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan koperasi untuk memasarkan gedung sewa tersebut.



Gambar 4.23

#### Analisis Pada Pos Pembelajaan Tadika & Hotel Place2Stay

Pada pos pembelanjaan pentadbiran tadika mengalami penurunan yang disebabkan oleh pendapatan ditiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan koperasi untuk memasarkan tadika serta menekankan *benefit* yang didapat oleh orang tua wali serta siswa yang akan belajar di tadika tersebut. Untuk pos pembelanjaan pentadbiran hotel place2stay mengalami fluktuasi dan mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2019. Kenaikan yang sangat tinggi ini disebabkan oleh tahun dasar yang diambil pada tahun 2017 yang merupakan pembukaan Hotel Place2Stay pada bulan November, sehingga kurang sesuai untuk dibandingkan.



**Gambar 4.24**

#### Analisis Pada Pos Pembelanjaan Taska Cahaya Mata

Pada gambar diatas, dapat dilihat pada pos pembelanjaan pentadbiran taska cahaya mata (A) mengalami pembelanjaan yang sangat tinggi yang disebabkan oleh pendapatan pada unit taska cahaya mata (A) yang mengalami kenaikan. Tetapi koperasi harus tetap menekankan pembelanjaan agar tidak terjadi kerugian pada tahun berikutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kinerja keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad dari tahun 2017-2021 tidak stabil. Koperasi mengalami penurunan pendapatan yang sangat besar pada tahun 2020 di karenakan pada tahun tersebut muncul kasus Covid-19 sehingga mengalami kerugian. Namun pada tahun berikutnya pertumbuhan pendapatan mengalami sedikit kenaikan sehingga pertumbuhan labanya mengalami kenaikan namun belum dapat menghilangkan kerugian.

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *trend* pada sisi laporan posisi keuangan pada pos total aset dan jumlah kumpulan wang (uang) anggota dan tanggungan (jumlah liabilitas dan ekuitas) menunjukkan perkembangan yang meningkat pada setiap tahunnya, akan tetapi kenaikan pada tahun 2020 hanya sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang disebabkan oleh munculnya kasus covid-19. Pada tahun 2021 mengalami kembali kenaikan. Sedangkan pada sisi laporan laba rugi menunjukkan bahwa setiap pos mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan melihat tabel analisis *trend* pada laporan laba rugi, akun pendapatan diperkirakan akan mengalami peningkatan di periode selanjutnya jika dilihat dari pendapatan 2021 yang mengalami kenaikan. Pada sisi pembelanjaan, diperkirakan akan meningkat jika dilihat dengan membandingkan tahun sebelumnya dan hal ini akan meningkatkan penjualan barang dagang.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad sebaiknya melakukan perencanaan yang matang dalam mengelola pendapatan dan pembelanjaan di tahun berikutnya agar dapat meningkatkan laba dan kembali stabil seperti sebelum terjadinya kasus Covid-19.
- 2) Penulis berikutnya yang akan menulis terkait analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis *trend* sebaiknya menggunakan data tahunan terakhir agar memberikan gambaran kepada perusahaan yang diteliti mengenai perkembangan perusahaannya dan untuk tahun dasar sebaiknya memilih tahun menurut kriteria tertentu, misalnya memilih tahun pendirian atau tahun tertentu yang bisa dijadikan sebagai suatu momen penting agar lebih mudah dan cepat dalam melakukan perbandingan dengan indeks tahun lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan* (E. S. Suharsi, Ed.; 3rd ed.). Salemba Empat.
- Ahmad, F., Nisa, B., Napitulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Purnama, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV. Pena Persada.
- Ahmadi, E. A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135–162.
- Anriani, Y. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. AP Pettarani Kota Makassar. *E-Journal UMM*, 2(2), 302–312.
- ary Dwiwana, I. M. (2019). Analisis Trend Pada Koperasi Primkoppos (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1), 1–6.
- Athallah, D., Timuriana, T., & Fadillah, H. (2022). ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(2), 285–296.
- Christian, N., Angery, E. Y., Wijaya, E., Dewi, D., & Septiany, S. (2021). Perbedaan Akuntansi di Indonesia Dengan Malaysia Serta Analisa Kasus Fraud Transmile Group BHD di Malaysia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 126–143.
- Dwi, P. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Gustara, H., & Irawan, I. (2021). Memprediksi Perkembangan Pendapatan pada Koperasi KW Dengan Metode Tren. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(1), 11–20.
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2016). *Perpajakan* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.

- Hery. (2013). *Teori Akuntansi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pub. L. No. 1, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) (2009).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Sekretariat Negara (1959).
- Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pub. L. No. Pasal 1 Ayat (1), Sekretariat Negara (2009).
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Perseda.
- Martani, D., NPS, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah (Berbasis PSAK)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Salemba Empat.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Munthe, A. D. A., Prasetya, B. P. H., & Mulyaningsih, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Tahun 2016. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 8(2).
- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 93–97.
- Ponamon, T., Sumampouw, O., & Potolau, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 123–135.
- Prasetya, G. E. (2005). *Penyusunan & Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. ANDI.

- Prastowo, D., & Julianty, R. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Purnia, D. S., & Alawiyah, T. (2020). *Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir. Graha Ilmu: Yogyakarta.*
- Putra, A. F. (2020). *Analisis Trend Laporan Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada CV. D, E, dan F.*
- Putranto, A. T. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MAYORA INDAH TBK TANGERANG. *Jurnal Sekuritas, 1*(3).
- Putri, R. Y., Indrayono, Y., & Octavianty, E. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK. PERIODE 2013-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi, 7*(1).
- Rahardjo, B. (2005). *Laporan Keuangan Perusahaan.* Gadjah Mada University .
- Ramdhania, G. G., Hardiyanto, A. T., & Lestari, R. M. E. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi, 6*(2).
- Sitti Ismayanti Malasulastri. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode Tahun 2006-2015.* Universitas Pakuan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen.* Alfabeta.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian.* Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2018). *Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). BPF.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal, 2*(1), 25–33.
- Wildan, M. M., Manaf, C., & Chaidir, C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen, 4*(1).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifa

Alamat : Jl. Sisingamangara, Rahandouna, Poasia, Kota Kendari,  
Sulawesi Tenggara, 93232

Tempat & Tanggal Lahir : Kendari, 27 Januari 2001

Agama : Islam

Pendidikan

- SD : SD Negeri 12 Poasia
- SMP : SMP Negeri 10 Kendari
- SMA : Pendidikan Kesetaraan Program Paket C
- Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Mei 2023  
Peneliti,

(Afifa)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Neraca Keuangan Per 31 Desember 2020 & 2021 (dalam ringgit)

#### KUNCI KIRA-KIRA PADA 31 DISEMBER 2021

	<u>NOTA</u>	2021 <u>RM</u>	2020 <u>RM</u>
<b>HARTANAH, LOJI DAN PERALATAN</b>			
Rumah Kedai	14	3,635,993	3,733,627
Kenderaan	14	35,914	50,042
Perabot Dan Kelengkapan	14	14,524	40,554
Komputer	14	14,881	17,133
Alat Pejabat	14	32,131	48,346
Sistem	14	9,193	8,950
Hotel Place 2 Stay	14	1,827,922	1,857,818
Ubahsuai	14	24,859	32,087
		5,595,417	5,788,557
<b>ASET SEPARA TETAP</b>			
Kerja Dalam Pelaksanaan	13	29,916	29,916
Pelaburan Syer Tak Siar Harga	15	530,625	525,732
Pelaburan Syer Siar Harga	16	15,800	15,800
Pinjaman Anggota	18	89,449	607,728
		665,790	1,179,176
<b>ASET SEMASA</b>			
Stok Perniagaan	1(d),3	786,406	633,742
Pinjaman Anggota		521,632	1,307,515
Penghutang Perniagaan	4	2,753,778	2,223,434
Penghutang Lain Dan Deposit	5	8,140,011	6,453,907
Aset Kumpulan Wang Rizab Statutori	17	226,423	200,000
Simpanan Tetap	6	3,174,754	3,173,012
Jaminan Bank		55,000	55,000
Wang Di Bank Dan Tunai Di Tangan	7	6,197,485	2,546,509
		21,855,489	16,593,119
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>28,116,696</u>	<u>23,560,852</u>

<b>DIBIYAI OLEH :</b>			
MODAL SYER ANGGOTA	19	6,358,884	6,625,653
MODAL YURAN ANGGOTA	20	7,669,308	7,107,573
RIZAB MODAL	21	37,731	37,731
DEPOSIT ANGGOTA	22	324	324
KUMPULAN WANG MENEbus SYER	23	112,000	112,000
KUMPULAN WANG KEBAJIKAN AM	24	(13,380)	(13,380)
TABUNG BANGUNAN KOPERASI		20,000	20,000
KEUNTUNGAN TERKUMPUL		1,962,645	946,731
<b>KUMPULAN WANG ANGGOTA</b>		<b>16,147,512</b>	<b>14,836,632</b>
KUMPULAN WANG RIZAB STATUTORI	25	1,170,396	1,170,396
<b>LIABILITI BUKAN SEMASA</b>			
PENDAPATAN SEWA TERTUNDA	26	1,853,816	230,216
TABUNG MODAL PUSINGAN JPK	10	2,041,455	2,301,514
PEMBIAYAAN BANGUNAN DIAMOND SQUARE	11	1,216,112	1,380,266
		5,111,383	3,911,996
<b>LIABILITI SEMASA</b>			
Pemiutang Perniagaan	8	473,849	707,417
Pemiutang Lain Dan Akruan	9	3,201,741	649,045
Overdraft Bank	7	(48,312)	100,680
Tabung Modal Pusingan JPK	10	532,325	532,325
Pembiayaan Bangunan Diamond Square	11	193,332	193,332
Peruntukan Cukai	12	78,422	85,293
Peruntukan Zakat		54,846	-
Dividen dicadangkan		1,218,185	1,373,003
GST perlu bayar		(16,983)	(17,009)
Kumpulan Wang Amanah Pendidikan Koperasi		-	11,828
Kumpulan Wang Amanah Pembangunan Koperasi		-	5,914
		5,687,405	3,641,828
<b>JUMLAH KUMPULAN WANG ANGGOTA DAN TANGGUGGAN</b>		<b>28,116,696</b>	<b>23,560,852</b>

*Nota-nota kepada penyata kewangan adalah sebahagian daripada penyata kewangan ini dan hendaklah dibaca bersama-sama dengannya.*

Lampiran 2  
Neraca Keuangan  
Per 31 Desember 2019 & 2018 (dalam ringgit)

**KUNCI KIRA-KIRA  
PADA 31 DISEMBER 2019**

	NOTA	2019 RM	2018 RM
<b>HARTANAH, LOJI DAN PERALATAN</b>			
Rumah Kedai	14	3,676,842	3,771,420
Kenderaan	14	56,884	2
Perabot Dan Kelengkapan	14	57,350	112,336
Komputer	14	27,212	42,345
Alat Pejabat	14	71,776	89,552
Sistem	14	19,152	24,128
Hotel Place 2 Stay	14	1,887,715	1,462,448
Ubahsuai	14	70,449	131,851
		5,867,380	5,634,082
<b>ASET SEPARA TETAP</b>			
Kerja Dalam Pelaksanaan	13	29,916	29,916
Pelaburan Syer Tak Siar Harga	15	425,732	391,404
Pelaburan Syer Siar Harga	16	15,800	15,800
Pinjaman Anggota	18	2,422,971	4,146,018
		2,894,419	4,583,138
<b>ASET SEMASA</b>			
Stok Perniagaan	1(d),3	817,490	863,883
Pinjaman Anggota		1,307,515	1,307,515
Penghutang Perniagaan	4	2,270,264	2,306,897
Penghutang Lain Dan Deposit	5	5,485,412	4,711,113
Aset Kumpulan Wang Rizab Statutori	17	200,000	200,000
Simpanan Tetap	6	2,817,351	2,622,254
Jaminan Bank		55,000	55,000
Wang Di Bank Dan Tunai Di Tangan	7	1,557,291	1,110,134
		14,510,323	13,176,796
<b>LIABILITI SEMASA</b>			
Pemiutang Perniagaan	8	683,180	735,462
Pemiutang Lain Dan Akruan	9	774,194	748,829
Overdraft Bank	7	22,979	1,894,634
Tabung Modal Pusingan JPK	10	532,325	532,325
Pembiayaan Bangunan Diamond Square	11	193,332	193,332
Peruntukan Cukai	12	-	(61,200)
Dividen dicadangkan		1,315,078	1,359,740
GST perlu bayar		(17,009)	(23,838)
Kumpulan Wang Amanah Pendidikan Koperasi		11,828	6,606
Kumpulan Wang Amanah Pembangunan Koperasi		5,914	3,303
		3,521,821	5,389,193
<b>ASET SEMASA BERSIH</b>			
		10,988,502	7,787,603
		19,750,301	18,004,823

<b>DIBIAYAI OLEH :</b>			
MODAL SYER ANGGOTA	19	6,686,591	4,362,046
MODAL YURAN ANGGOTA	20	6,179,788	5,873,450
RIZAB MODAL	21	37,731	37,731
DEPOSIT ANGGOTA	22	324	324
KUMPULAN WANG MENEBUS SYER	23	112,000	112,000
KUMPULAN WANG KEBAJIKAN AM	24	(13,380)	(13,380)
TABUNG BANGUNAN KOPERASI		20,000	20,000
KEUNTUNGAN TERKUMPUL		1,486,769	2,250,079
<b>KUMPULAN WANG ANGGOTA</b>		<b>14,509,823</b>	<b>12,642,250</b>
KUMPULAN WANG RIZAB STATUTORI	25	1,170,396	1,099,429
<b>LIABILITI BUKAN SEMASA</b>			
PENDAPATAN SEWA TERTUNDA	26	50,216	2,816
TABUNG MODAL PUSINGAN JPK	10	2,446,266	2,493,396
PEMBIAYAAN BANGUNAN DIAMOND SQUARE	11	1,573,600	1,766,932
		<u>19,750,301</u>	<u>18,004,823</u>

*Nota-notu kepada penyata kewangan adalah sebahagian daripada penyata kewangan ini dan hendaklah dibaca bersama-sama dengannya.*

Lampiran 3  
Neraca Keuangan  
Per 31 Desember 2017 (dalam ringgit)

**KUNCI KIRA-KIRA  
PADA 31 DISEMBER 2017**

	NOTA	2017 RM	2016 RM
<b>HARTANAH, LOJI DAN PERALATAN</b>			
Rumah Kedai	14	3,865,998	3,960,576
Kenderaan	14	2	20,001
Perabot Dan Kelengkapan	14	65,477	86,298
Komputer	14	48,493	45,480
Alat Pejabat	14	46,783	35,460
Hotel Place 2 Stay	14	1,469,922	1,132,400
Ubahsuai	14	169,971	178,883
		5,666,646	5,459,098
<b>ASET SEPARA TETAP</b>			
Kerja Dalam Perlaksanaan	13	29,916	30,290
Pelaburan Syer Tak Siar Harga	15	350,506	350,506
Pelaburan Syer Siar Harga	16	15,800	15,800
Pinjaman Anggota	18	4,359,784	4,632,812
		4,756,006	5,029,408
<b>ASET SEMASA</b>			
Stok Perniagaan	1(d),3	684,583	1,078,669
Pinjaman Anggota		1,307,515	1,307,515
Penghutang Perniagaan	4	2,098,613	1,761,879
Penghutang Lain Dan Deposit	5	4,181,805	3,439,937
Aset Kumpulan Wang Rizab Statutori	17	200,000	200,000
Simpanan Tetap	6	2,711,174	3,166,992
Jaminan Bank		55,000	55,000
Wang Di Bank Dan Tunai Di Tangan	7	1,498,369	1,363,869
		12,737,059	12,373,861
<b>LIABILITI SEMASA</b>			
Pemiutang Perniagaan	8	644,520	824,650
Pemiutang Lain Dan Akruan	9	957,693	475,885
Overdraft Bank	7	1,476,664	1,549,332
Tabung Modal Pusingan JPK	10	532,325	532,325
Pembiayaan Bangunan Diamond Square	11	193,332	193,332
Peruntukan Cukai	12	-	-
Dividen dicadangkan		1,101,478	889,386
Kumpulan Wang Amanah Pendidikan Koperasi		4,430	6,509
Kumpulan Wang Amanah Pembangunan Koperasi		2,215	3,254
		4,913,958	4,469,577
<b>ASET SEMASA BERSIH</b>		<b>7,823,101</b>	<b>7,904,284</b>
		<u>18,245,753</u>	<u>18,392,790</u>
<b>DIBIYAI OLEH :</b>			
MODAL SYER ANGGOTA	19	4,146,053	3,820,433
MODAL YURAN ANGGOTA	20	5,339,010	4,865,931
RIZAB MODAL	21	37,731	37,731
DEPOSIT ANGGOTA	22	324	324
KUMPULAN WANG MENEBUS SYER	23	112,000	112,000
KUMPULAN WANG KEBAJIKAN AM	24	(13,380)	(13,380)
TABUNG BANGUNAN KOPERASI		20,000	20,000
KEUNTUNGAN TERKUMPUL		2,435,035	2,686,485
<b>KUMPULAN WANG ANGGOTA</b>		<u>12,076,773</u>	<u>11,529,524</u>
<b>KUMPULAN WANG RIZAB STATUTORI</b>	25	<b>1,059,794</b>	<b>1,033,216</b>
<b>LIABILITI BUKAN SEMASA</b>			
PENDAPATAN SEWA TERTUNDA	26	2,816	3,000
TABUNG MODAL PUSINGAN JPK	10	3,120,593	3,647,939
PEMBIAYAAN BANGUNAN DIAMOND SQUARE	11	1,985,777	2,179,111
		<u>18,245,753</u>	<u>18,392,790</u>

Lampiran 4  
Laporan Pendapatan dan Pembelanjaan  
Per 31 Desember 2020 & 2021 (dalam ringgit)

**PENYATA PENDAPATAN DAN PERBELANJAAN  
BAGI TAHUN BERAKHIR 31 DISEMBER 2021**

	<u>NOTA</u>	<u>2021</u> <u>RM</u>	<u>2020</u> <u>RM</u>
<b><u>PENDAPATAN</u></b>			
Jualan Stesen Minyak UPM		8,043,684	6,095,915
Pendapatan operasi Jimat Cermat dan Pinjaman Wang		521,505	486,558
Pendapatan operasi Pusat Perniagaan Koperasi		-	33,940
Jualan Galeri Cenderamata dan Buku Universiti		147,475	231,828
Jualan Pusat Gaya Hidup		36,566	32,139
Jualan Coop Mart		174,560	216,090
Jualan Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan		25,434	109,624
Pendapatan operasi Tadika Kampus Serdang		245,201	287,125
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (A)		147,911	246,333
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (B)		54,453	67,854
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (C)		54,464	77,792
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata Bintulu		36,702	58,395
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata HPUPM		16,750	-
Pendapatan operasi Hotel Place 2 Stay		116,316	149,749
Pendapatan lain Stesen Minyak UPM		42,147	(14,003)
Pendapatan lain Galeri Cenderamata dan Buku Universiti		94	74
Pendapatan lain Pusat Gaya Hidup		5,228	67
Pendapatan lain Coop Mart		3	-
Pendapatan lain Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan		-	3
Pendapatan lain Hotel Place 2 Stay		4,740	12,014
Sewaan diterima		56,035	4,800
Faedah bank diterima		8,354	6,628
Dividen (kasar)		34,121	-
Subsidi upah - Kementerian Sumber Manusia		223,200	328,800
Lain-lain pendapatan		2,776	5,920
		<u>9,997,719</u>	<u>8,437,645</u>
<b><u>PERBELANJAAN</u></b>			
<b><u>Kos Jualan</u></b>			
Stesen Minyak UPM		7,501,936	5,643,640
Galeri Cenderamata dan Buku Universiti		31,020	159,551
Pusat Gaya Hidup		89,678	23,779
Coop Mart		141,296	200,546
Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan		(2,328)	113,697
		<u>7,761,602</u>	<u>6,141,213</u>
<b><u>Perbelanjaan Pentadbiran</u></b>			
Perbelanjaan Pentadbiran Sewaan Rumah Kedai		-	-
Perbelanjaan Pentadbiran Stesen Minyak UPM		377,735	406,326
Perbelanjaan Pentadbiran Jimat Cermat dan Pinjaman Wang		314,860	271,183
Perbelanjaan Pentadbiran Pusat Perniagaan Koperasi		2,223	38,480
Perbelanjaan Pentadbiran Galeri Cenderamata dan Buku Universiti		106,500	136,409
Perbelanjaan Pentadbiran Tadika Kampus Serdang		227,525	260,071
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata Bintulu		63,251	67,596
Baki bawa ke hadapan		8,853,696	7,321,278

**PENYATA PENDAPATAN DAN PERBELANJAAN  
BAGI TAHUN BERAKHIR 31 DISEMBER 2021 (SAMBUNGAN)**

	<u>NOTA</u>	2021 <u>RM</u>	2020 <u>RM</u>
Baki hantar ke hadapan		8,853,696	7,321,278
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (A)		190,972	290,980
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (B)		79,438	91,030
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (C)		68,168	100,469
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata HPUPM		1,045	-
Perbelanjaan Pentadbiran Pusat Gaya Hidup		28,516	37,884
Perbelanjaan Pentadbiran Coop Mart		69,158	103,718
Perbelanjaan Pentadbiran Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan		32,436	45,379
Perbelanjaan Pentadbiran Hotel Place 2 Stay		247,316	385,450
Bayaran audit		11,000	11,000
Bayaran pos		81	251
Bekalan pejabat/alat tulis		3,220	4,027
Cukai tanah dan cukai taksiran		344	1,440
Denda		1,665	-
Derma		1,100	-
Elaun bulanan dan mesyuarat ALK		64,225	53,825
Elaun mesyuarat jawatan kuasa syariah		6,450	2,700
Elaun juruaudit dalam		9,550	4,600
Gaji dan upah		187,256	193,924
Elaun telefon		6,660	7,200
Elaun keraian		8,325	8,625
Elektrik dan air		1,359	2,810
Faedah sewabeli		1,690	910
Insurans kakitangan		4,477	-
Insurans dan cukai jalan kenderaan		3,556	1,470
Keraian		2,750	4,044
KWSP dan PERKESO		29,793	36,568
Latihan pengurusan		438	140
Lesen perniagaan		-	251
Perjalanan dan pengangkutan		568	1,340
Penyelenggaraan pejabat		9,439	7,619
Penyelenggaraan kenderaan		1,716	511
Perbelanjaan bank		3,752	10,939
Perbelanjaan mesyuarat agung		95,182	1,325
Perubatan		1,008	1,275
Telefon		8,379	4,613
Bayaran penceramah/fasilitator		300	-
Elaun, bonus dan insentif		304	-
Susutnilai aset tetap		55,964	55,852
Sewaan dibayar		11,217	670
Yuran pendaftaran		10	-
		<u>10,102,523</u>	<u>8,794,117</u>
Kerugian bersih dipindahkan ke penyata pembahagian keuntungan		<u>(104,804)</u>	<u>(356,472)</u>

Lampiran 5  
Laporan Pendapatan dan Pembelanjaan  
Per 31 Desember 2019 & 2018 (dalam ringgit)

**PENYATA PENDAPATAN DAN PERBELANJAAN  
BAGI TAHUN BERAKHIR 31 DISEMBER 2019**

	<u>NOTA</u>	2019 <u>RM</u>	2018 <u>RM</u>
<b><u>PENDAPATAN</u></b>			
Jualan Kedai Buku		382,505	391,689
Kutipan Sewa Rumah Kedai		33,196	45,500
Jualan Stesen Minyak UPM		12,220,909	12,584,591
Pendapatan operasi Jimat Cermat dan Pinjaman Wang		502,109	500,123
Pendapatan operasi Pusat Perniagaan Koperasi		92,174	152,341
Jualan Galeri Cenderamata		300,119	293,790
Jualan Pusat Gaya Hidup		209,803	415,719
Jualan Coop Mart		472,437	485,827
Jualan Coop Mart Kolej 11		3,712	-
Jualan Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan		359,006	335,037
Pendapatan operasi Tadika Kampus Serdang		368,232	346,218
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (A)		337,966	380,159
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (B)		90,933	85,004
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (C)		130,540	129,750
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata Bintulu		72,086	57,268
Pendapatan operasi Hotel Place 2 Stay		462,765	557,409
Pendapatan lain Kedai Buku		170	2,627
Pendapatan lain Stesen Minyak UPM		172,156	169,908
Pendapatan lain Pusat Gaya Hidup		42,909	65,526
Pendapatan lain Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan		22	257
Pendapatan lain Hotel Place 2 Stay		6,830	2,037
Faedah bank diterima		26,682	20,155
Dividen (kasar)		34,829	33,458
Lain-lain pendapatan		13,530	15,423
		<u>16,335,620</u>	<u>17,069,816</u>
 <b><u>PERBELANJAAN</u></b>			
<b><u>Kos Jualan</u></b>			
Kedai Buku		270,696	262,266
Stesen Minyak UPM		11,636,453	12,053,438
Galeri Cenderamata		208,887	230,794
Pusat Gaya Hidup		66,868	253,390
Coop Mart		353,489	339,386
Coop Mart Kolej 11		6,442	-
Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan		276,435	257,396
		<u>12,819,270</u>	<u>13,396,670</u>
 <b><u>Perbelanjaan Pentadbiran</u></b>			
Perbelanjaan Pentadbiran Kedai Buku		134,919	131,018
Perbelanjaan Pentadbiran Sewaan Rumah Kedai		42,518	39,179
Perbelanjaan Pentadbiran Stesen Minyak UPM		438,987	455,654
Perbelanjaan Pentadbiran Jimat Cermat dan Pinjaman Wang		370,256	421,041
Perbelanjaan Pentadbiran Pusat Perniagaan Koperasi		85,566	127,691
Perbelanjaan Pentadbiran Galeri Cenderamata		55,129	53,865
Perbelanjaan Pentadbiran Tadika Kampus Serdang		295,270	301,902
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata Bintulu		73,512	59,304
Baki bawa ke hadapan		14,315,427	14,986,324

**PENYATA PENDAPATAN DAN PERBELANJAAN  
BAGI TAHUN BERAKHIR 31 DISEMBER 2019 (SAMBUNGAN)**

	<u>NOTA</u>	<u>2019</u> <u>RM</u>	<u>2018</u> <u>RM</u>
Baki hantar ke hadapan		14,315,427	14,986,324
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (A)		321,102	311,717
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (B)		96,502	94,612
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (C)		120,427	108,413
Perbelanjaan Pentadbiran Pusat Gaya Hidup		66,785	89,193
Perbelanjaan Pentadbiran Coop Mart		111,930	108,674
Perbelanjaan Pentadbiran Coop Mart Kolej 11		24,836	-
Perbelanjaan Pentadbiran Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan		49,572	51,991
Perbelanjaan Pentadbiran Hotel Place 2 Stay		518,779	470,155
Bayaran audit		11,000	11,000
Bayaran pos		544	348
Bekalan pejabat/alat tulis		8,020	4,402
Buletin KUPM		-	2,030
Denda		319	762
Derma		1,506	-
Elaun bulanan dan mesyuarat ALK		52,975	61,000
Elaun mesyuarat jawatan kuasa syariah		3,250	6,075
Elaun juruaudit dalam		3,950	5,500
Perkhidmatan pengurusan		-	4,600
Gaji dan upah		200,986	180,677
Elaun telefon		6,900	3,600
Elaun keraian		8,750	6,000
Elektrik dan air		2,286	1,120
Faedah sewabeli		1,040	-
Kebajikan kakitangan		295	160
Keraian		9,047	5,003
KWSP dan PERKESO		25,855	37,887
Latihan pengurusan		14,802	900
Lesen perniagaan		3	-
Pelbagai belanja		101	-
Pakaian seragam		-	570
Perjalanan dan pengangkutan		7,330	11,381
Penyelenggaraan pejabat		7,085	7,329
Penyelenggaraan kenderaan		261	-
Perbelanjaan bank		13,691	15,874
Perbelanjaan mesyuarat agung		155,494	141,159
Perubatan		2,196	1,790
Telefon		3,600	2,838
Elaun, bonus dan saguhati		6,016	5,856
Susutnilai aset tetap		16,389	11,062
Sewaan dibayar		16,200	6,948
Yuran Website		-	106
Yuran agen cukai		3,286	3,050
		<u>16,208,537</u>	<u>16,760,106</u>
Keuntungan bersih dipindahkan ke penyata pembahagian keuntungan		<u>127,083</u>	<u>309,710</u>

Lampiran 6  
Laporan Pendapatan dan Pembelanjaan  
Per 31 Desember 2017 (dalam ringgit)

**PENYATA PENDAPATAN DAN PERBELANJAAN  
BAGI TAHUN BERAKHIR 31 DISEMBER 2017**

<u>NOTA</u>	2017 <u>RM</u>	2016 <u>RM</u>
<b><u>PENDAPATAN</u></b>		
Jualan Kedai Buku	554,218	570,084
Kutipan Sewa Rumah Kedai	31,399	25,401
Jualan Stesen Minyak UPM	12,258,231	11,930,124
Jualan Stesen Minyak Serdang Raya	6,562,515	8,648,150
Pendapatan operasi Jimat Cermat dan Pinjaman Wang	616,313	735,526
Pendapatan operasi Pusat Perniagaan Koperasi	148,251	174,493
Jualan Galeri Cenderamata	379,001	350,672
Jualan Pusat Gaya Hidup	304,336	308,358
Jualan Coop Mart	471,940	457,688
Jualan Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan	285,467	259,060
Pendapatan operasi Tadika Kampus Serdang	317,049	336,710
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (A)	333,010	365,566
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (B)	116,274	119,370
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata (C)	109,185	94,996
Pendapatan operasi Taska Cahaya Mata Bintulu	55,870	55,815
Pendapatan operasi Hotel Place 2 Stay	47,077	-
Pendapatan lain Kedai Buku	1,613	1,043
Pendapatan lain Stesen Minyak UPM	22,519	11,183
Pendapatan lain Stesen Minyak Serdang Raya	351,253	4,046
Pendapatan lain Pusat Gaya Hidup	51,000	-
Pendapatan lain Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan	1,572	575
Pendapatan lain Hotel Place 2 Stay	59	-
Faedah bank diterima	42,522	6,511
Dividen (kasar)	69,203	1,912
Kursus dan seminar	-	60
Lain-lain pendapatan	76,086	10,884
	<u>23,205,963</u>	<u>24,468,227</u>
<b><u>PERBELANJAAN</u></b>		
<b><u>Kos Jualan</u></b>		
Kedai Buku	450,006	417,751
Stesen Minyak UPM	11,680,714	11,315,204
Stesen Minyak Serdang Raya	6,246,833	8,122,877
Galeri Cenderamata	381,759	156,839
Pusat Gaya Hidup	210,202	200,148
Coop Mart	390,042	368,862
Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan	220,613	185,411
	<u>19,580,169</u>	<u>20,767,092</u>
<b><u>Perbelanjaan Pentadbiran</u></b>		
Perbelanjaan Pentadbiran Kedai Buku	121,634	106,123
Perbelanjaan Pentadbiran Sewaan Rumah Kedai	50,754	55,539
Perbelanjaan Pentadbiran Stesen Minyak UPM	493,254	530,054
Perbelanjaan Pentadbiran Stesen Minyak Serdang Raya	428,403	479,880
Perbelanjaan Pentadbiran Jimat Cermat dan Pinjaman Wang	364,432	487,112
Perbelanjaan Pentadbiran Pusat Perniagaan Koperasi	125,346	171,706
Perbelanjaan Pentadbiran Galeri Cenderamata	59,944	41,483
Perbelanjaan Pentadbiran Tadika Kampus Serdang	296,213	245,304
Baki bawa ke hadapan	21,520,149	22,884,293

**PENYATA PENDAPATAN DAN PERBELANJAAN  
BAGI TAHUN BERAKHIR 31 DISEMBER 2017 (SAMBUNGAN)**

<u>NOTA</u>	2017 <u>RM</u>	2016 <u>RM</u>
Baki hantar ke hadapan	21,520,149	22,884,293
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata Bintulu	69,463	62,387
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (A)	258,547	280,157
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (B)	111,283	94,648
Perbelanjaan Pentadbiran Taska Cahaya Mata (C)	139,381	134,461
Perbelanjaan Pentadbiran Pusat Gaya Hidup	108,602	71,376
Perbelanjaan Pentadbiran Coop Mart	68,346	58,096
Perbelanjaan Pentadbiran Kedai Buku Fakulti Kejuruteraan	53,314	30,598
Perbelanjaan Pentadbiran Hotel Place 2 Stay	89,260	-
Bayaran audit	11,000	11,000
Bayaran pos	376	421
Bekalan pejabat/alat tulis	4,992	4,973
Langganan akhbar dan majalah	329	-
Buletin KUPM	1,651	-
Denda	-	840
Derma	1,800	-
Tabung Wakaf Ilmu	10,000	-
Elaun bulanan dan mesyuarat ALK	62,301	48,600
Elaun mesyuarat jawatan kuasa syariah	2,102	3,600
Elaun juruaudit dalam	2,102	2,151
Perkhidmatan pengurusan	2,400	2,400
Gaji dan upah	177,512	161,374
Elaun telefon	3,600	4,100
Elaun keraian	5,500	2,000
Elektrik dan air	17,261	30,891
Insuran kakitangan	-	16,505
Kebajikan kakitangan	253	175
Keraian	3,692	2,560
KWSP dan PERKESO	32,695	33,892
Latihan pengurusan	3,470	1,400
Pelbagai belanja	220	1,062
Perjalanan dan pengangkutan	3,551	13,187
Penyelenggaraan pejabat	4,722	4,153
Perbelanjaan bank	19,201	19,637
Perbelanjaan mesyuarat agung	143,010	119,652
Perubatan	1,097	1,344
Telefon	4,323	3,730
Khidmat guaman	10,000	18,915
Elaun, bonus dan saguhati	800	4,345
Susutnilai aset tetap	7,838	9,951
Sewaan dibayar	7,527	3,474
Yuran pendaftaran	-	450
	<u>22,963,670</u>	<u>24,142,798</u>
Keuntungan bersih dipindahkan ke penyata pembahagian keuntungan	<u>242,293</u>	<u>325,429</u>

## Lampiran 7 Dokumentasi Aktivitas Penelitian



